

LAPORAN PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERPADU DAN SIKAP KERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR KELAS 3 DI KECAMATAN SIDOMUKTI SALATIGA JAWA TENGAH

**Penelitian ini diajukan dalam rangka mengikuti kegiatan penelitian pada
Program Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Terbuka Tahun 2010**



Oleh:

SUTAN SARIBUMI POHAN

NIP. 195709051982031003

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
2010**

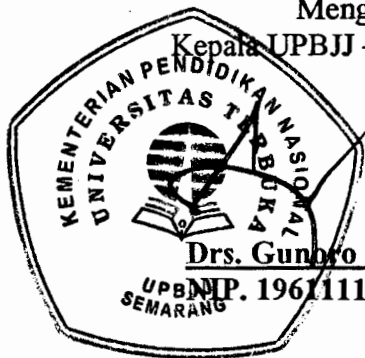
**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN BIDANG KEILMUAN**

- | | | |
|---------------------------------|---|---|
| 1. a. Judul Penelitian | : | Hubungan Antara Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu dan Sikap Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas 3 di Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Jawa Tengah |
| b. Bidang Penelitian | : | Ilmu Pendidikan (Keilmuan) |
| c. Klasifikasi Penelitian | : | Mula / Deskriptif |
| 2. Ketua Peneliti | : | |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : | Drs. Sutan Saribumi Pohan M.Pd |
| b. Pangkat, Golongan | : | Penata I, III/d |
| c. N I P | : | 19570905 198203 1 003 |
| d. Fakultas | : | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Terbuka |
| 3. Anggota Peneliti | : | 3 orang |
| Nama Anggota dan Unit Kerja | : | 1. Bp. Zaeni UPBJJ Semarang
2. Ibu Supriyati Kepala SD
3. Ibu Herawati Guru SD |
| 4. a. Periode Penelitian | : | Tahun 2010 |
| b. Lama Penelitian | : | Lima bulan |
| 5. Biaya yang diperlukan | : | Rp. 10.000.000 (<i>sepuluh juta rupiah</i>) |
| 6. Sumber Biaya | : | LPPM Universitas Terbuka |
| 7. Pemanfaatan Hasil Penelitian | : | Seminar Nasional / Jurnal UT |
| 8. Nomor Rekening BRI | : | 0081-01-011770-50-3 Cab. Salatiga/Jateng |

Tangerang , November 2010

Mengetahui
Kepala UPBJJ – UT Semarang

Ketua Peneliti

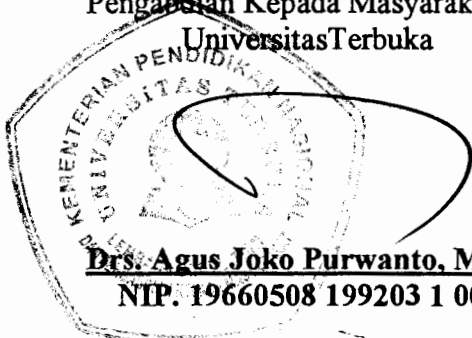


Drs. Gundro Nupikso, M.Si.
NIP. 19671112 199203 1 001

Sutan Saribumi Pohan
NIP. 19570905 198203 1 003

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Terbuka

Mengetahui
Kepala Pusat Keilmuan
Universitas Terbuka



Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si
NIP. 19660508 199203 1 003

Dra. Endang Nugraheni, M.Si
NIP. 19570422 198503 2 001

ABSTRAK

SUTAN S POHAN, *Hubungan Antara Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu dan Sikap Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD) Kelas 3 di Kecamatan Sidomukti Salatiga*. Penelitian. Tangerang. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Teruka. 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: 1) hubungan antara pelaksanaan pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa SD kelas 3, dan 2) hubungan antara sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa SD kelas 3.

Populasi penelitian ini adalah para guru SD di Kecamatan Sidomukti Salatiga dan jumlah sampel penelitian sebanyak 20 orang guru. Pengambilan sampel secara proposional tidak disampling. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pengumpulan data dengan menggunakan pengisian angket yang alternatif jawabannya telah tersedia dalam angket dan melalui observasi yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan korelasi product moment dibantu komputer program SPSS.

Hasil penelitian menyimpulkan: *Pertama* : hubungan antara pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa memperoleh koefisien korelasi sebesar = 0,434, bila dikonsultasikan dengan r tabel $N 20 = 0,444$, maka r hitung lebih kecil dari r tabel ($0,434 < 0,444$) yang berarti terdapat hubungan yang positif namun tidak signifikan, sehingga variabel prediktor tidak dapat digunakan sebagai prediksi. *Kedua*: hubungan antara sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa memperoleh koefisien korelasi sebesar = 0,224 bila dikonsultasikan dengan r tabel $N 20 = 0,44$, maka r hitung lebih kecil dari r tabel ($< 0,444$) yang berarti terdapat hubungan yang positif namun tidak signifikan. *Ketiga*: secara bersama-sama variabel sikap kerja guru dikorelasikan dengan hasil belajar siswa terdapat koefisien sebesar 0,436 bila dikonsultasikan dengan r tabel $N 20 = 0,444$ berarti terdapat hubungan positif namun tidak signifikan. Selanjutnya terdapat sumbangan relatif antara pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sebesar 3,6%, dan terdapat sumbangan relatif antara sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa sebesar = 96,4%. Kemudian terdapat pula sumbangan efektif korelasi antara pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,7% dan sumbangan efektif korelasi antara sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa sebesar = 18,3%. Jadi sikap kerja guru mempunyai pengaruh yang dominan terhadap hasil belajar siswa. Walaupun tidak begitu besar namun cukup berarti dalam pengembangan proses pembelajaran terpadu.

ABSTRACT

SUTAN S POHAN, *Relation Between The process of Integrated study's Instruction and Teacher Attitude Toward the Result of Study by the Third Level of Elementary School's Student in District of Sidomukti Salatiga*. Research. Tangerang. Institute Research and Devotion to Society Open University. 2010.

This aim of the research is to observe to disclose 1) Relation between the process of integrated study's instruction toward the result of study by the third Level of Elementary School's student, 2) Relation between teacher activity attitude toward the result of study by the third Level of Elementary School's student.

This population were all SD teacher in District of Sidomukti Salatiga and the sample consist of 20 teachers by proportional. This research was used quantitative approach while the data collecting was used questionnaire which the answer was available in the questionnaire. Then the writer did the observation the collected data were analyzed by using descriptive analysis and correlation product moment which assisted by SPSS computer.

From the research, the writer found out 3 conclusions; *First*: relation between the process of integrated study's instruction toward the result of study obtain; get correlation coefficient equal to $= 0,434$, if consulted with r of tables of $N 20 = 0,444$, hence r calculate smaller than r of tables of $(0,434 < 0,444)$ there are relation which are positive but not significant, so that predictor variable cannot be used. *Second*: relation between teacher attitude toward the result of study obtain; get correlation coefficient equal to $= 0,224$, if consulted with r of tables of $N 20 = 0,44$, hence r calculate smaller than r of tables of $(< 0,444)$ which is not many having an effect on relation which are positive but not significant. *Third*: by together teacher attitude variable correlation with the result of study there are coefficient equal to $0,436$ if consulted with r of tables of $N 20 = 0,444$ there are positive relation but not significant. Hereinafter there are contribution relative between the process of integrated study's instruction to result of study equal to $3,6\%$, and there are contribution relative between teacher attitude to the result of study equal to $= 96,4\%$. Later, there are also effective contribution of correlation between the process of integrated study's instruction toward the result of study equal $0,7\%$ and effective contribution of correlation between teacher attitude to result of study equal to $= 18,3\%$. Teacher attitude have a dominant influence toward the student's achievement. It was not big but tr was significant toward the develop if integrated study's process.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, bahwa Laporan Penelitian ini dapat diselesaikan, yang mudah-mudahan sesuai dengan rencana dan sesuai dengan kode etik keilmuan. Laporan penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran terpadu dan sikap kerja guru yang dikorelasikan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Gunoro Nupikso M.Si, sebagai Kepala UPBJJ – UT Semarang
2. Bapak Agus Joko Purwanto, sebagai Ketua LPPM – UT
3. Ibu Endang Nugraheni sebagai kepala Pusat Keilmuan UT
4. Bapak dan Ibu Kepala SD UPTD Pendidikan Kecamatan Sidomukti Salatiga
5. Bapak dan Ibu guru kelas 3 Sekolah Dasar Kecamatan Sidomukti salatiga

Dan yang paling akhir kepada segenap teman-teman dosen PGSD di UPBJJ UT – Semarang. Semoga Allah Yang Maha Kuasa senantiasa memberi hidayah dan rahmatNya kepada kita semua. Amin.

Tangerang, November 2010

Sutan Saribumi Pohan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
E. Ruang Lingkup	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Deskripsi Teoretis.....	4
B. Kerangka Berpikir.....	12
C. Pertanyaan Penelitian.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Rancangan dan Desain Penelitian.....	14
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	15
C. Metode Pengumpulan Data	16
D. Uji Coba Instrumen.....	18
E. Metode Analisis Data.....	19

BAB IV	HASIL PENELITIAN	22
	A. Deskripsi Data	22
	B. Pengujian Persyaratan Analisis Korelasi dan Regresi.....	28
	C. Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	33
	D. Pembahasan	38
 BAB V	 KESIMPULAN	 42
	A. Kesimpulan	42
	B. Saran.....	43
	C. Implikasi	44
 DAFTAR PUSTAKA		 46
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

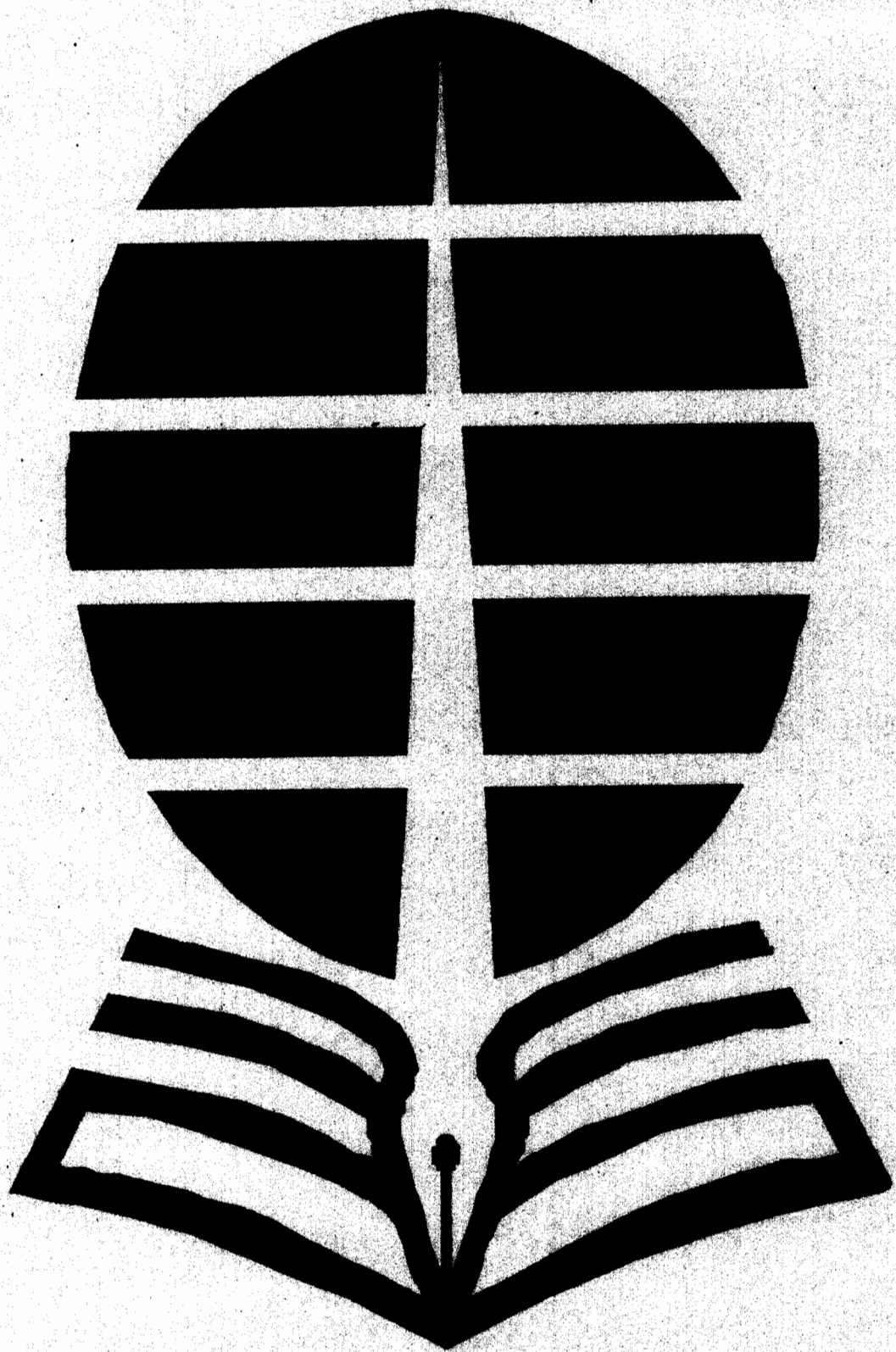
Tabel 1	Kisi-Kisi APKG 1 dan APKG 2.....	16
Tabel 2	Kisi-Kisi Instrumen Sikap Kerja	17
Tabel 3	Kisi-Kisi Instrumen Hasil Pembelajaran	17
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu Kelas 3 SD Kecamatan Sidomukti	23
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Skor Sikap Kerja Guru Kelas 3 SD Kecamatan Sidomukti.....	25
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa	27
Tabel 7	Uji Normalitas Variabel	31
Tabel 8	Ringkasan Uji Linieritas	32
Tabel 9	Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu deng an Hasil Belajar Siswa ..	33
Tabel 10	Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Antara Sikap Kerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa	34
Tabel 11	Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Antara Pelaksanaan pembelajaran terpadu dan Sikap Kerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa.....	35
Tabel 12	Besarnya Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hubungan anta Variabel	12
Gambar 2 Desain Penelitian	14
Gambar 3 Diagram Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu	23
Gambar 4 Diagram Sikap Kerja Guru.....	26
Gambar 5 Diagram hasil belajar siswa	27
Gambar 6 Diagram Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel	36
Gambar 7 Koefisien Korelasi Antar Variabel	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	47
Lampiran 2	Distribusi Data	60
Lampiran 3	Analisis Deskriptif Distribusi Data	64
Lampiran 4	Uji Instrumen.....	67
Lampiran 5	Korelasi Antar Variabel dan Uji Regresi	76
Lampiran 6	Perhitungan Sumbangan Relatif	80
Lampiran 7	Chart.....	83
Lampiran 8	Surat Ijin Penelitian	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada rancangan *model pembelajaran terpadu* yang dilaksanakan oleh guru di Sekolah Dasar (SD) merupakan inspirasi untuk mengenal dan menganalisis masalah pembelajaran di kelas, sehingga guru akan menghubungkan antara topik pembelajaran yang akan diajarkan (inti) dengan mata pelajaran lain, dan siswa akan menerima pengetahuan dari berbagai aspek. Dalam hal ini guru diharapkan memiliki kompetensi mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan kaidah pembelajaran terpadu, mengetahui kesesuaian hubungan antara mata pelajaran yang akan diajarkan dengan mata pelajaran lain yang akan dihubungkan dan melaksanakan tugas membimbing, melatih, mengarahkan, menilai hasil belajar siswa, serta memperkaya pengetahuan yang telah dimiliki sehingga dapat memberi rangsangan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran terpadu oleh guru di dalam kelas merupakan suatu inovasi proses pembelajaran. Pembelajaran terpadu pada kelas rendah, di kelas 3 SD menarik untuk diteliti sehubungan hal berikut:

1. Guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran terpadu tentunya perlu mengembangkan kompetensi dari komponen-komponen mata pelajaran, namun seberapa besar komponen mata pelajaran tersebut dapat diketahui dan diserap oleh siswa, yang ditelaah melalui hasil belajar siswa berupa tes formatif yang diadakan guru.
2. Guru masih belum dapat mengkaji materi pembelajaran secara terpadu kesesuaian antara media, metode atau model pembelajaran yang digunakan dengan materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum.
3. Guru dan siswa masih belum terbiasa menggunakan pola pembelajaran terpadu secara serasi dan berkesinambungan pada proses pembelajaran.

Dengan pertimbangan tersebut dipandang perlu untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran terpadu yang dilaksanakan oleh guru di kelas 3 SD Negeri Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dari latar belakang dan, maka rumusan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana hubungan antara pelaksanaan pembelajaran terpadu yang dilaksanakan guru dengan prestasi atau hasil belajar siswa kelas 3 SD?
- b. Bagaimana hubungan antara sikap kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran terpadu dengan hasil belajar siswa di kelas 3 SD.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan problematik penelitian dan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan hubungan antara pelaksanaan pembelajaran terpadu dan sikap kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran terpadu dengan hasil belajar siswa di SD Negeri Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah.
2. Untuk mendeskripsikan hubungan pelaksanaan pembelajaran terpadu dan sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

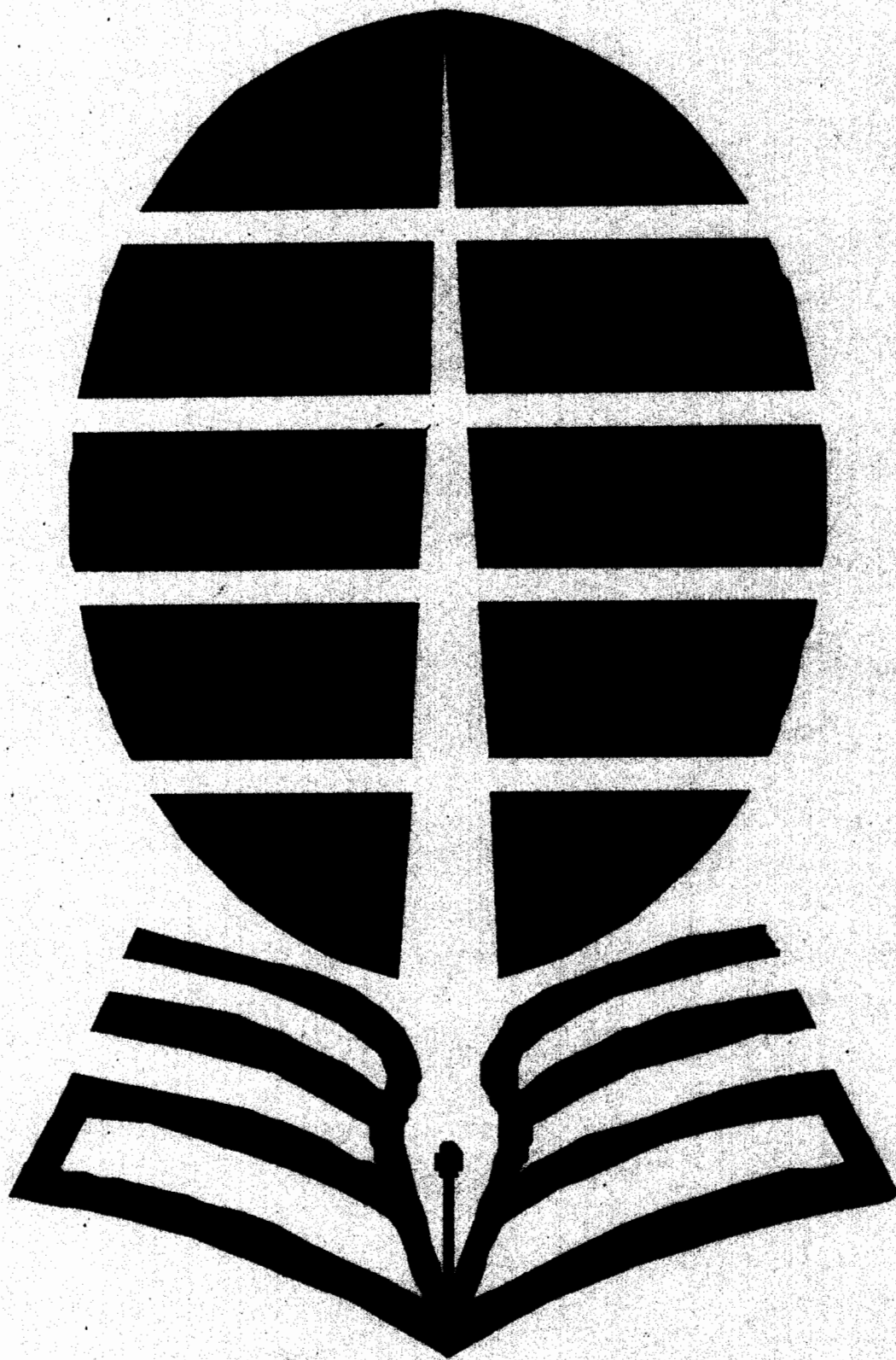
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bagian pertimbangan:

1. Memberi sumbangan pemikiran dan gambaran tentang sikap kerja guru dalam menggunakan model pembelajaran terpadu yang dilaksanakan berdasarkan konsep dan teori yang diperoleh guru.
2. Untuk menunjang dan memberi masukan pada penelitian berikutnya

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah melaksanakan model pembelajaran terpadu di kelas 3 Sekolah Dasar (SD) oleh guru yang didasarkan atas kreativitas guru dan diharapkan juga dapat menumbuhkan kreativitas guru yang pada akhirnya dapat mendukung pengembangan karier sebagai guru.

Penelitian ini akan memfokuskan pada hubungan pelaksanaan pembelajaran terpadu dan sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoretis

Pada deskripsi teoretis peneliti akan mengungkap beberapa konsep yang relevan dengan variabel pada penelitian ini, dikemukakan berdasarkan atau merujuk pada teori dari para ahli, selanjutnya dipergunakan untuk menentukan kerangka berpikir dan perumusan pertanyaan penelitian.

1. Pembelajaran Terpadu

Pembelajaran terpadu merupakan pendekatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru di kelas dengan memperhatikan dan menyesuaikan tingkat perkembangan siswa. Menurut Prabowo dalam Anwarholil (2002:2) (<http://www.scribd.com/doc/pembelajaranIPATerpadu11>)

pembelajaran terpadu adalah suatu proses pembelajaran dengan melibatkan / mengkaitkan berbagai bidang studi, dengan kata lain pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep dapat diartikan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa, dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran terpadu siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami, sehingga pengertian pembelajaran terpadu dapat dilihat sebagai:

- a. Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai mata pelajaran mencerminkan dunia nyata di sekeliling serta dalam rentang kemampuan dan perkembangan siswa.
- b. Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa secara serempak (simultan)
- c. Merakit atau mengabungkan sejumlah konsep dalam beberapa mata pelajaran yang berbeda, dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna

Dengan demikian pembelajaran yang beralih dari satu tema tertentu sebagai pusat perhatian yang digunakan untuk memahami gejala-gejala dan konsep lain baik yang berasal dari mata pelajaran yang bersangkutan maupun dari mata pelajaran lain mempunyai dampak positif atau mempunyai kelebihan dan mempunyai dampak kelemahan. Dampak positif antara lain : 1) motivasi belajar siswa dapat lebih ditingkatkan, 2) membantu mencari struktur kognitif yang dapat menjembatani pengetahuan awal siswa dengan pengalaman belajar yang terkait, sehingga pemahaman menjadi lebih terorganisasi secara mendalam kemudian memudahkan menghubungkan satu materi dari konteks lainnya. 3) akan terjadi peningkatan kerjasama antara sub bidang kajian terkait yaitu guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan guru / siswa dengan nara sumber sehingga lebih menyenangkan belajar dalam situasi dan dalam konteks yang lebih bermakna, arti bermakna disini dikarenakan dalam pembelajaran terpadu diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman terhadap konsep-konsep yang mereka pelajari dengan melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Kelemahannya adalah : 1) dari penyajian kurikulum akan berakibat buruk terhadap perkembangan siswa, hal ini terlihat dengan dituntutnya siswa untuk mengerjakan berbagai tugas yang melebihi kapasitas dan kebutuhan mereka. 2) siswa kurang mendapat kesempatan untuk belajar dan untuk membaca karena harus tercurah pada berbagai permasalahan yang perlu dikaji atau dipelajari dan tidak terkonsentrasi pada satu permasalahan. 3) siswa akan kehilangan pengalaman pembelajaran alamiah langsung dan pengalaman sensorik dari dunia mereka yang akan membentuk dasar kemampuan pembelajaran abstrak.

Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa pembelajaran terpadu mempunyai kelebihan yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam membantu anak didiknya berkembang sesuai dengan taraf perkembangan intelektualnya. Meskipun demikian pendekatan pembelajaran terpadu ini masih mengandung keterbatasan-keterbatasan. Salah satu keterbatasan

yang menonjol dari pembelajaran terpadu adalah faktor evaluasi. Pembelajaran terpadu menuntut diadakannya proses. Evaluasi pembelajaran terpadu tidak hanya berorientasi pada dampak instruksional dari proses pembelajaran, tetapi juga pada proses dampak pengiring dari proses pembelajaran tersebut. dengan demikian pembelajaran terpadu menuntut adanya teknik evaluasi yang banyak ragamnya. Oleh karenanya tugas guru menjadi lebih banyak (Prabowo, 2004). Dalam Prabowo (2005:5) dikatakan bahwa dari kalangan pendidik terdapat berbagai pendapat yang intinya menyatakan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran terpadu akan banyak menimbulkan masalah dan tugas guru menjadi semakin membengkak. Masalah yang menonjol adalah tentang penyesuaian pola penerapan dan hasil pembelajaran terpadu dikaitkan dengan kurikulum yang sedang berlaku. Dalam mengatasi masalah ini, pada tahap awal dapat dilakukan dengan memeriksa isi kurikulum dalam satu catur wulan secara fleksibel. Artinya materi dalam satu catur wulan tersebut dapat diatur urutan pembelajarannya, asal cakupannya tetap tercapai. Berangkat dari pokok pemikiran tersebut dan, maka sebelum merancang pembelajaran terpadu, hendaknya guru mengumpulkan dan menyusun seluruh pokok bahasan dari semua bidang studi dalam satu catur wulan, kemudian dilanjutkan dengan proses perancangan pembelajaran terpadu.

2. *Sikap Kerja Guru SD*

Sebagai manusia, seorang guru selain berperan dalam melaksanakan pendidikan di sekolah, juga berperan dalam kehidupan di masyarakat, pengetahuan dan keterampilan akan membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan di sekolah, juga dapat membantu dan memberikan penilaian terhadap objek yang ada di lingkungannya, apakah sesuatu yang ada di sekitarnya berarti atau tidak berarti.

Page and Thomas (1997:23) menyatakan bahwa "*Attitude is predisposition to perceive feel in a particular manner*". Jadi sikap akan

dapat memberi pengaruh terhadap seseorang yang apabila ditempatkan dalam bentuk perilaku secara lisan akan berdampak pada perbuatan (*action*), dan perlu diketahui bahwa tidak semua yang dinyatakan seseorang sebagai sikap secara terbuka sesuai dengan sikap hati yang sesungguhnya, kondisi dan situasi sangat mempengaruhi pernyataan sikap seseorang. agar pernyataan sikap sesuai dengan sikap yang sesungguhnya maka individu tersebut harus berada pada situasi dan kondisi yang memungkinkan, sehingga secara bebas tanpa tekanan atau hambatan dapat mengungkapkan sikapnya.

Pengembangan sumber daya manusia melalui program S1 PGSD juga akan menyoroti sikap kerja guru SD di sekolahnya agar mendapatkan hasil kerja yang besar dan dapat menciptakan inovasi dalam pembelajaran untuk perubahan hasil kerja secara baik dan memuaskan, sehingga dapat membangun lingkungannya sebagai sikap kerja yang tumbuh melalui proses pembelajaran. Sikap kerja saat ini tentunya diharapkan akan lebih baik lagi untuk di hari esok.

Berkowitz Azwar (1998) menyatakan bahwa "Sikap merupakan respon evaluatif, artinya respon yang dinyatakan sebagai sikap kerja itu didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu, yang memberikan kesimpulan nilai kepada stimulus dalam bentuk baik buruk, positif negatif, menyenangkan atau tidak menyenangkan, suka atau tidak suka terhadap objek sikap.

Sikap mempengaruhi pemikiran pengalaman seseorang individu dan bersumber dari desakan atau dorongan di dalam hati kebiasaan-kebiasaan yang dikehendaki dan pengaruh lingkungan yang mengelilingi individu itu. Dengan kata lain sikap adalah dihasilkan dari keinginan-keinginan pribadi dan sejumlah stimuli-stimuli. Tegasnya sikap adalah suatu bagian dari kepribadian individu itu sendiri disamping ia dipengaruhi oleh sikap dan kelakuan kelompok di mana ia berhubungan. Suatu contoh anak jatuh dan luka ringan pada lutunya. Jika anggota-anggota keluarganya memperlihatkan sikap yang hebat mengenai peristiwa itu, barangkali anak

itu akan menghayalkan bahwa lututnya luka berat, sehingga ia mengharapkan perhatian dan pemeliharaan khusus. Akan tetapi bila sebaliknya keluarga anak itu dan kawan-kawannya bermain menaruh sedikit perhatian atas kejadiannya ia boleh jadi akan segera melupakan hal itu dan meneruskan kegiatan permainannya. Dalam hubungan ini, disepakati juga bahwa seseorang dapat mengubah sikapnya karena pengaruh yang datang dari orang lain atau dari pengalamannya. Luka anak dan menunjukkan kemungkinan adanya pengaruh yang berbeda atas ibunya, saudara-saudaranya, teman-temannya bermain dan para penonton yang tidak mengenal anak itu. dalam situasi semacam ini, anak itu dapat gelisah antara menerima perhatian yang mencemaskan dari ibunya dan apa yang diperlihatkan oleh teman-teman bermain bahwa kejadiannya yang sedikit itu tidak berarti apa-apa di dalam kehidupannya.

Sikap dapat membawa pengaruh yang penting atas diri seseorang. sikap berlaku baik sebagai penyebab atau sebagai hasil dari kelakuan. Sifat pribadi, dan dihubungkan dengan suara perasaan serta pengalaman-pengalaman seseorang. Ia menampakkan diri kembali dalam caranya ia merasa seperti berpikir, bercakap atau berbuat dalam berbagai situasi.

Jika seseorang peramah, simpatik, toleran, bersahabat, periang dan terbuka tangan, ia diperhatikan karena telah memiliki sikap seperti yang diinginkan. Laki-laki atau perempuan yang biasanya tidak simpatik, suka mengkritik, tidak toleransi, tidak ramah tamah, atau selalu memikirkan kebutuhan dan keinginan sendiri adalah suatu sikap yang tidak dapat dibenarkan oleh kawasan hidup bersama. Hal ini dimungkinkan untuk seseorang, bahwa ia merasa susah pada suatu saat dan bergembira pada waktu yang lain, suka mengkritik pada suatu ketika dan simpatik pada ketika yang lain. Apa yang diperlihatkan oleh sikap ini dalam penyesuaian diri dengan keadaan sekitarnya, yang dapat mengangkat dia, dapat menjadi tanda keadaan sekitarnya, yang dapat mengangkat dia, dapat menjadi tanda penyesuaian pribadi yang baik. Untuk kebanyakan, sikap seseorang individu dan dapat lebih cepat atau lambat menjadi kebiasaan dan

diperlihatkan olehnya dalam satu bentuk atau lebih dalam kehidupannya sehari-hari.

Sikap mempunyai peranan di dalam pola-pola tingkah laku yang spesifik dan digabungkan bersama-sama dengan reaksi-reaksi emosional. Kebanyakan pengalaman-pengalaman individu adalah senang atau tidak senang. Kepuasan atau kecemasan yang menyertai suatu pengalaman yang spesifik adalah penyesuaian perasaan dari mana pengalaman dan keadaan sikap seseorang individu diwujudkan. Kualitas sikap dapat berubah dalam intensitasnya dengan memperkuat stimulasi, fisik, mental atau keadaan emosi dari orang itu sendiri.

Kita tidak dilahirkan dengan dilengkapi dengan sikap-sikap, akan tetapi sikap-sikap itu tumbuh bersama-sama pengalaman yang kita peroleh. Kesukaan kita pada jenis makanan tertentu, minuman, permainan, pekerjaan, musik atau seni yang telah dibina bertahun-tahun sebagai suatu pengalaman yang menyenangkan, sedang tidak adanya kesukaan kita terhadap sesuatu penggabungan yang mencemaskan dengan fase-fase tertentu dari pengalaman kita. Sikap kita dihubungkan dengan segala sesuatu yang oleh setiap orang dikatakan tentang diri kita. Seseorang boleh jadi cenderung karena berkesesuaian dengan sikap kita dan yang lainnya tidak demikian, melainkan sebaliknya. Yang pertamalah kita cari dan yang terakhir sedapat mungkin kita hindarkan.

Sikap itu tumbuh dan berkembang sebagaimana terjadi pola-pola tingkah laku yang bersifat mental dan emosi lainnya, sebagai suatu bentuk reaksi individu terhadap lingkungannya. Seseorang juga berubah dalam pola perkembangannya sebagaimana ia menerima antara dia dan keluarganya, guru-gurunya dan masyarakat pergaulannya, seperti juga dari stimulasi-stimulasi sekitar yang lain. Sesuai dengan pendapat Woodworth, sikap adalah dasar atau disposisi (kesiapan, kecenderungan, tendensi) untuk memperbuat sesuatu objek sesuai dengan sifatnya yang khusus sejauh hal-hal itu diinginkan.

Sikap memberikan kemungkinan yang besar untuk suksesnya usaha seseorang sebagaimana gagalnya suatu kehidupannya. Sikap adalah suatu motivasi yang penting pada tingkah laku dan mempengaruhi seluruh nilai-nilai kemanusiaan. Hasil yang setinggi-tingginya ialah apabila seseorang didorong oleh sikapnya untuk melalui, meneruskan dan menyempurnakan sesuatu rencana kerja lebih baik daripada untuk mengesampingkan sesuatu pekerjaan yang tidak disukainya. Sikap membawa pekerjaannya berpengaruh terhadap aktivitas-aktivitas yang sepatutnya. Sikap mengarah pada berbagai ketepatan nilai-nilai sosialnya. Jika seseorang individu dapat belajar untuk melupakan dirinya dan menyediakan diri kepada siapa yang memerlukan pertolongannya, ia telah memperoleh kepribadian yang karakteristik hal mana sangat penting untuk merasa unggul terhadap pekerjaan yang dikerjakannya atau terhadap siapa ia bergaul, ia selalu mengusahakan agar pekerjaannya itu sukses, demikian pula dalam pergaulannya di masyarakat.

Dalam proses belajar dan mengajar peranan sikap sangat penting karena menurut hukum belajar *Law of Attitude* yang dikemukakan oleh Thorndike, sikap tidak hanya menentukan apa yang akan dikerjakan seseorang tetapi juga cara yang memuaskan baginya, oleh karena itu sikap positif individu terhadap objek belajar akan membawa kecenderungan individu untuk mengadakan pendekatan terhadap objek belajar, sebaliknya sikap negatif individu terhadap objek belajar membawa kecenderungan individu untuk menghindari dari objek sikap, oleh karena itu sikap positif melaksanakan proses pembelajaran terpadu akan menumbuhkan motivasi dalam bekerja sebagai guru dan untuk mengembangkan karier sesuai dengan harapan individu sebagai guru.

3. Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran juga dapat dinyatakan dalam bentuk kemampuan mengerjakan sesuatu, menambah pengetahuan dan meningkatkan kinerja atau perubahan positif dan sikap kerja. Sebagai seorang guru hasil

pembelajaran dapat menggunakan kearifan yang diperoleh dari pengalaman saat belajar, di satu sisi selalu waspada melihat kecenderungan sikap atau kebiasaan yang sedang tercipta dan dapat menimbang sikap apakah yang akan mendukung pertumbuhan atau kemampuan yang telah diperoleh, di sisi lain guru sebagai orang dewasa harus memiliki pengertian dan simpatik terhadap masyarakat lingkungannya dan mempunyai tanggung jawab secara intelektual berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh, sehingga harus tahu bagaimana memanfaatkan lingkungan fisik dari sosial untuk membangun lingkungannya.

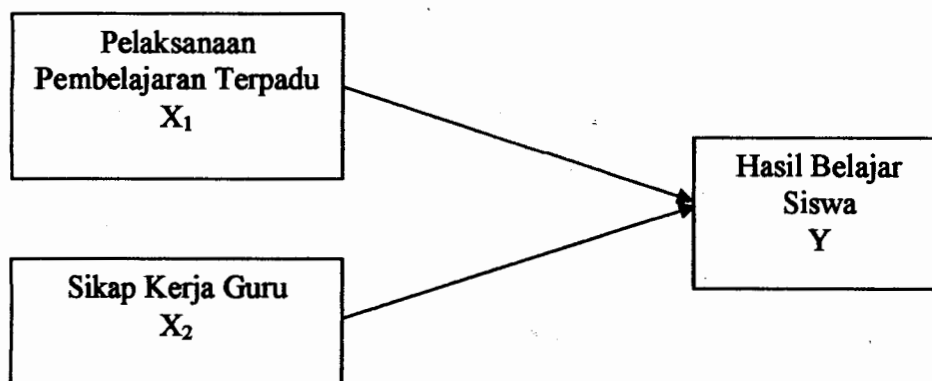
Moekijat (1990) menyatakan bawa “hasil pembelajaran atau evaluasi pada tingkat hasil belajar sangat berhubungan dengan penerapan pembelajaran yang didapat pada saat belajar dan berpengaruh dalam pekerjaan yang dilakukan oleh peserta didik dengan kata lain banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil, hasil akhir tidak hanya dipengaruhi oleh belajar saja, akan tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, sehingga hasil akhir pembelajaran cukup dipandang pada reaksi belajar dan tingkah laku dalam bekerja.”

Dalam proses pembelajaran bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor dari dalam individu yaitu faktor fisiologis terdiri dari minat, intelegensi, bakat, motivasi, perasaan dan kemampuan dasar; faktor dari luar meliputi bahan yang harus dipelajari, faktor lingkungan dan faktor instrumental. Tujuan pendidikan adalah rumusan hasil akhir suatu proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk kemampuan, pengetahuan dan sikap pelajar/siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan yang terendah dapat disebut sebagai tujuan instruksional umum, tujuan instruksional khusus (kompetensi dasar) dan akhirnya mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah dirumuskan kedalam kurikulum yang merupakan petunjuk bagi guru yang terdiri dari

tujuan, struktur program, materi, strategi belajar mengajar, sistem evaluasi dan sistem administrasi.

B. Kerangka Berpikir

Pada kerangka pikir yang akan peneliti ungkap adalah memprediksi hubungan antara variabel secara kuantitatif dengan melibatkan beberapa aspek perkembangan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru SD kelas 3, sehingga dapat menampilkan peristiwa atau kegiatan secara otentik dan ilmiah yang selanjutnya akan menampakkan suatu proses penelitian yang bermakna artinya materi penelitian yang dirancang akan saling terkait dengan berbagai bidang pembelajaran dan terkait dengan penelitian-penelitian terdahulu atau sebelumnya. Secara singkat dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 1 : Hubungan antara Variabel

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang dijadikan objek penelitian yaitu : pelaksanaan pembelajaran terpadu yang dinyatakan sebagai X_1 dan sikap kerja guru yang dinyatakan sebagai X_2 , serta hasil belajar siswa yang dinyatakan sebagai Y , sehingga paparan yang perlu dianalisis dalam penelitian ini, mencakup:

1. Hubungan pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa

Maksudnya kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam bentuk eksplorasi melalui pembelajaran terpadu yang materi pembelajarannya dirancang

akan saling terkait dengan berbagai bidang mata pelajaran lain sehingga siswa didorong berkolaborasi bersama teman-temannya merefleksikan pembelajaran dengan cara mereka sendiri dan siswa akan menemukan pemahaman terhadap suatu konsep yang berupa hasil pembelajaran.

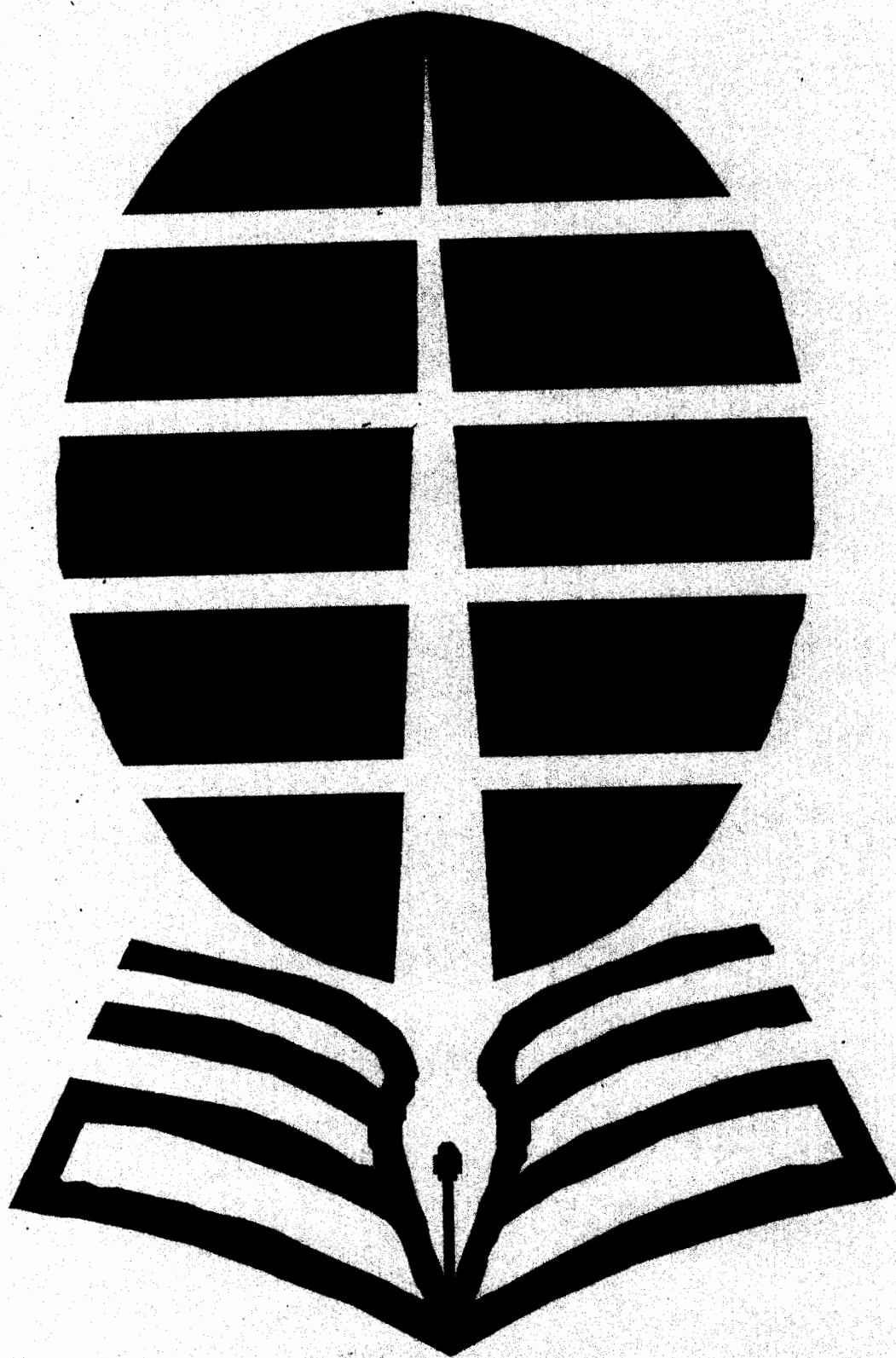
2. Hubungan sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa.

Maksudnya kegiatan guru yang berkenaan dengan pengelolaan administrasi, interaksi dengan siswa di luar kelas atau di dalam sekolah, interaksi dengan teman-teman guru, interaksi dengan kepala sekolah dan sebagai manajerial berorganisasi sehingga senantiasa dapat membimbing siswa, mengikuti kegiatan saat guru memberikan berbagai informasi dan siswa dapat bereksplorasi dengan lingkungan sekolahnya bersama teman-temannya tanpa bantuan orang tua.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dirumuskan tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan terhadap data dari hasil angket dan alat penilaian kemampuan guru (APKG), seberapa besarkah hubungan antara pelaksanaan pembelajaran terpadu oleh guru terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SD yang mengikuti proses pembelajaran di kelas.
2. Berdasarkan perhitungan terhadap data dari hasil angket yang diisi oleh kepala sekolah dan hasil observasi, maka seberapa besarkah hubungan antara sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa di kelas.
3. Seberapa besar sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari variabel pelaksanaan pembelajaran, dan variabel sikap kerja guru serta variabel hasil belajar siswa.



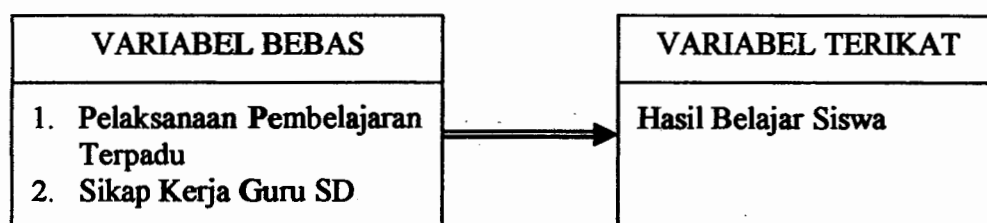
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini mengandung unsur deskriptif, artinya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan sebenarnya dalam waktu tertentu yang penulisan laporannya dilakukan melalui suatu data terdapat didalam angket tentang keadaan nyata sekarang atau sementara berlangsung (Suharsimi, 1998 : 234). Kegiatan dalam penelitian ini yang akan diungkap adalah pelaksanaan pembelajaran terpadu, sikap kerja guru dan hasil belajar siswa tingkat Sekolah Dasar kelas 3 di Dinas Pendidikan Tingkat Kecamatan Sidomukti Salatiga, yang dijadikan sebagai variabel atau ubahan untuk dianalisis.

Penelitian ini mempunyai tiga variabel yang dijadikan objek, yaitu variabel pelaksanaan pembelajaran terpadu, variabel sikap kerja guru SD kelas 3 dan variabel hasil belajar siswa SD kelas 3, sehingga desain atau rancangan dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 : Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk bersifat explanasi, artinya berusaha menelaah dan menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain secara operasional atau sebagai studi prediksi yang memperkirakan kemungkinan munculnya suatu gejala berdasarkan gejala lain yang sudah diketahui sebelumnya (Kontjaraningrat : 96). Agar tidak terdapat salah penafsiran terhadap variabel pada penelitian ini, maka akan dijelaskan secara singkat pengertian dari variabel tersebut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu

Pembelajaran terpadu adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai mata pelajaran atau menggabungkan sejumlah konsep dalam beberapa mata pelajaran yang berbeda untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa secara serempak (simultan) serta memahami sebagaimana memecahkan suatu masalah yang dihadapi secara ilmiah.

2. Sikap Kerja Guru SD

Sikap kerja guru adalah pola perilaku, kesiapan antisipatif untuk berinteraksi dalam bentuk membimbing, memberi pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa atau bentuk perbuatan (*action*) yang bersumber dari desakan atau dorongan hati yang dikehendaki sehingga menimbulkan keinginan-keinginan dari suatu stimulus.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang telah dicapai atau didapat dalam bentuk penilaian setelah melaksanakan proses pembelajaran yang dinyatakan agar dapat memperoleh kemampuan mengerjakan sesuatu, menambah pengetahuan dan meningkatkan kinerja.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru kelas 3 yang mengajar pembelajaran terpadu sebanyak 20 orang dari 20 Sekolah Dasar (SD) di UPTD Kecamatan Sidomukti Salatiga, jadi satu sekolah sebagai subjek 1 orang guru kelas 3, sebab kelas tertinggi yang melaksanakan pembelajaran terpadu pada satu sekolah hanya kelas 3. Untuk siswa akan disampling sebanyak 30 siswa.

2. Sampel

Pada kegiatan penelitian sampling hanya dilaksanakan sebagai uji coba instrumen sebanyak 10 guru, 30 siswa dari 2 Sekolah Dasar (SD). Pada penelitian akan disertakan hasil belajar dari 30 siswa.

C. Metode Pengumpulan Data

Rancangan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan 3 instrumen sebagai sarana pengumpulan data, yaitu instrumen pelaksanaan pembelajaran terpadu berupa alat penilaian kemampuan guru (APKG), instrumen sikap guru, dan instrumen hasil belajar, seluruh instrumen sudah dipersiapkan beserta item yang dijadikan bahan penelitian untuk diolah.

1. Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk menelaah jalannya / proses pembelajaran di kelas 3 dengan sistem pembelajaran terpadu, instrumen terdiri dari APKG 1 yang menggambarkan kemampuan merencanakan pembelajaran terpadu berupa item rencana pembelajaran dan APKG 2 yang menggambarkan kemampuan melaksanakan / proses pembelajaran terpadu, aspek yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran terpadu yaitu aspek yang terdapat dalam APKG 1 dan aspek APKG 2 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Kisi-Kisi APKG 1 dan APKG 2

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NOMOR ITEM
1	APKG 1	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2	APKG 2	1, 2, 3, 4, 5

Skor ditentukan oleh skala nilai APKG 1 dan skala nilai APKG 2 berdasarkan indikator dan penjelasan dari APKG, skor terendah = 1 dan tertinggi = 5.

2. Sikap Kerja Guru

Instrumen sikap kerja guru memberi gambaran dari rangkaian kegiatan guru di kelas atau di sekolah, agar dapat diukur secara kuantitatif maka peneliti membuat daftar sikap kerja guru yang diisi oleh Kepala Sekolah tempat guru tersebut mengajar, penyebaran masing-masing instrumen itu seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2

Kisi-Kisi Instrumen Sikap Kerja

NO	ASPEK YANG DITELAAH	NOMOR ITEM
1	Pengelolaan administrasi guru	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
2	Interaksi dengan teman sejawat	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
3	Sikap manajerial dan berorganisasi	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

Setiap item telah ditentukan nilai (skor) nya 4, 3, 2, 1 artinya nilai tertinggi 4 dan terendah 1.

3. Instrumen Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran dipergunakan untuk mengukur keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terpadu berupa soal-soal / tes yang dibuat oleh guru sendiri sebagai alat evaluasi bagi guru, agar dapat diukur secara kuantitatif maka hasil tes dibuat berdasarkan skor, untuk mengetahui kondisi belajar siswa atau sebagai umpan balik siswa diberi angket hasil belajar yang diisi oleh siswa, masing-masing item terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3

Kisi-Kisi Instrumen Hasil Pembelajaran

NO	ASPEK YANG DITELAAH	NOMOR ITEM
1	Soal-soal tes	No 1 sampai dengan 20
2	Item hasil belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 .

Sebelum penelitian dilaksanakan, maka peneliti melakukan uji coba instrumen terhadap guru kelas 3 lain yang bukan dijadikan subjek penelitian, tujuannya untuk mengetahui validitas instrumen, reliabilitas dan normalitas instrumen, kemudian dilaksanakan penelitian yang berikutnya.

Rumus validitas instrumen:

$$\Gamma_{hit} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

(Suharsimi, 1998:62)

Γ_{hit} = koefisien koreksi antara skor item dengan skor total item

X = skor item

YX = skor total tes / angket

ΣX = jumlah kuadrat deviasi skor

ΣY = jumlah kuadrat skor total

ΣXY = jumlah hasil kali deviasi skor X dan Y

Rumus Reliabilitas Instrumen (KR-20)

$$\Gamma_{KR-20} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{M(k-m)}{ks^2} \right)$$

(Isacc, 1981 : 124)

Keterangan:

Γ = reliabilitas angket

k = cacah item (number of item)

M = skor rata-rata item (mean)

S = standar deviasi (standar deviation)

Tingkat reliabilitas tinggi apabila r hitung $> 0,30$

Rumus Normalitas Instrumen

$$X^2_{hit} = \sum \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

(Sudjana, 1996 : 273)

Keterangan

O_1 = frekuensi pengamatan

E_1 = frekuensi diharapkan

k = banyaknya kelas

Dalam pengolahan data instrumen tersebut, peneliti akan dibantu oleh komputer program SPSS.

D. Metode Analisis Data

Analisis data yang akan peneliti laksanakan didasarkan pada data yang diketahui atau dihipunkan sesuai dengan asumsi yang terdapat pada pertanyaan penelitian yaitu seberapa besar hubungan antara variabel X dengan variabel Y, agar ditemukan korelasi murni antara variabel X dan variabel Y maka faktor-faktor yang mempengaruhi kedua variabel tersebut harus dikontrol.

Pada penelitian ini ada 2 variabel bebas (X1 dan X2) dan variabel terikat (Y), ketiga variabel ini akan ditelaah melalui analisis korelasi yaitu korelasi jenjang nihil, dengan mempergunakan teknik korelasi *produt moment* dari Pearson, oleh Hadi (1978) dirumuskan sebagai berikut:

1. Korelasi jenjang nihil:

$$\Gamma_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma X^2}(\Sigma Y^2)}$$

(Hadi, 1978 : 4)

Artinya akan dianalisis seberapa besar korelasi antara variabel X₁ (pelaksanaan pembelajaran terpadu) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa), kemudian seberapa besar korelasi antara variabel X₂ (sikap kerja guru) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) dengan mempergunakan rumus tersebut.

2. Korelasi parsial jenjang pertama.

$$\Gamma_{y_{1-2}} = \frac{\Gamma_{y_1} - (\Gamma_{y_2})(\Gamma_{12})}{\sqrt{(1 - \Gamma_{y_2}^2)(1 - \Gamma_{12}^2)}}$$

$\Gamma_{y_{1-2}}$ = berarti koefisien antara Y dan X₁ dikontrol oleh X₂

(Hadi, 1978 : 48)

Artinya akan dianalisis hubungan antara variabel yang dikontrol oleh variabel lainnya, korelasi variabel X₁ terhadap Y akan dikontrol dengan variabel X₂. Untuk menguji apakah hasil analisis signifikan atau tidak, maka Γ_{xy} dikonsultasikan dengan tabel r-teoritik pada taraf 5% ($\alpha = 0,05$), apabila hasil perhitungan ($\Gamma_o = r$ observasi) lebih besar dari r tabel (Γ_t) maka hubungan (korelasi) antar variabel dinyatakan signifikan, sebaliknya apabila r_o

lebih kecil dari r_t korelasi antar variabel dinyatakan tidak signifikan. Untuk mencari atau mengetahui pertanyaan penelitian no 3 pada bab II dipergunakan analisis regresi dengan ketentuan : 1) mencari korelasi antar prediktor, 2) menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak, 2) menguji apakah persamaan garis regresi itu signifikan atau tidak, 3) mencari persamaan garis regresi, 4) menemukan sumbangan relatif antara sesama prediktor, jika prediktornya lebih kecil dari satu (Hadi, 1987: 2). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi adalah:

a. Membuat persamaan garis regresi dua prediktor yaitu:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + k$$

a = koefisien prediksi

k = konstan

Untuk menyelesaikan perhitungannya garis regresi $Y = a_1X_1 + a_2X_2$, maka koefisien a_1 , dan a_2 dapat dicari dari persamaan:

$$\Sigma X_1Y = a_1 \Sigma X_1 + a_2 \Sigma X_1 \cdot X_2$$

$$\Sigma X_2Y = a_1 \Sigma X_1X_2 + a_2 \Sigma X_2^2$$

b. Mencari koefisien korelasi ganda antara kriteria Y dengan prediktor X_1 dan X_2 dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \Sigma X_1Y + a_2 \Sigma X_2Y}}{\Sigma Y}$$

c. Melaksanakan analisis regresi dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata residu

Besarnya nilai F akan dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikan 5%.

Untuk mencari sumbangan relatif dapat diketahui dari besarnya nilai komponen yaitu:

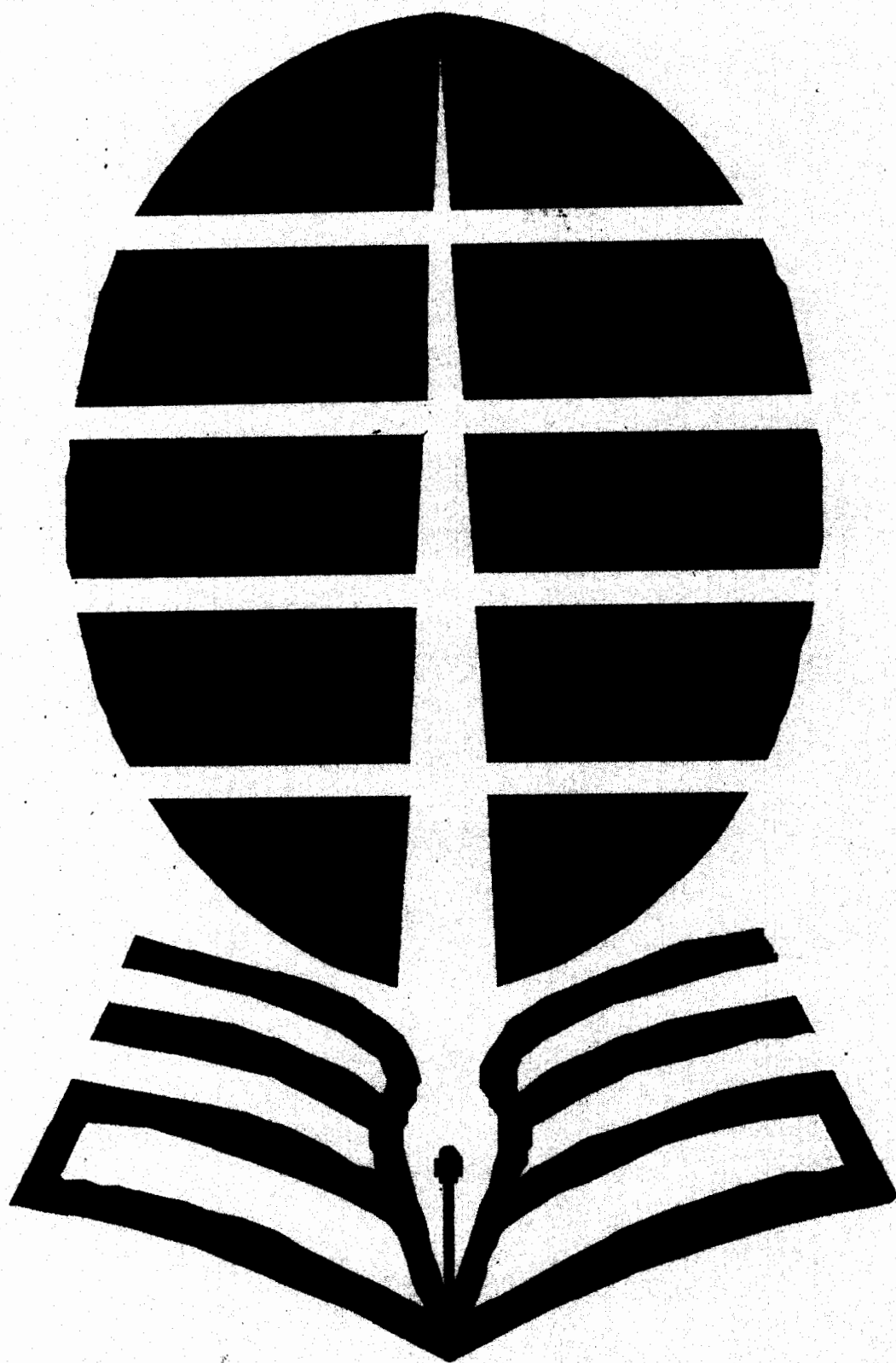
$$Jk_{reg} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y$$

Mencari sumbangan efektif masing-masing dengan rumus:

$$SE\% X_1 = SR\% X_1 R^2$$

$$SE\% X_2 = SR\% X_2 R^2$$

(Hadi, 1987 : 45)



BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini akan mengungkap hubungan antara variabel yaitu variabel pelaksanaan pembelajaran terpadu disebut X_1 ; variabel sikap kerja guru disebut X_2 dan hasil belajar siswa disebut Y . Setiap Variabel mempunyai data (instrumen) yang diperoleh dari 20 orang guru kelas 3 SD dan siswa kelas 3 SD dari 20 Sekolah dasar (SD) satu kecamatan, data untuk X_1 diperoleh dari Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) terdiri dari APKG 1 untuk perencanaan pembelajaran dan APKG 2 untuk pelaksanaan pembelajaran, data X_2 diperoleh dari angket atau kuesioner yang diisi oleh kepala sekolah, serta data Y berupa soal yang dikerjakan oleh siswa kelas 3 SD. Selanjutnya data tersebut dianalisis berdasarkan perhitungan statistik yang diolah komputer melalui program SPSS.

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yang telah terkumpul akan disajikan dalam bentuk mean, median, modus, standar deviasi dan diagram dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

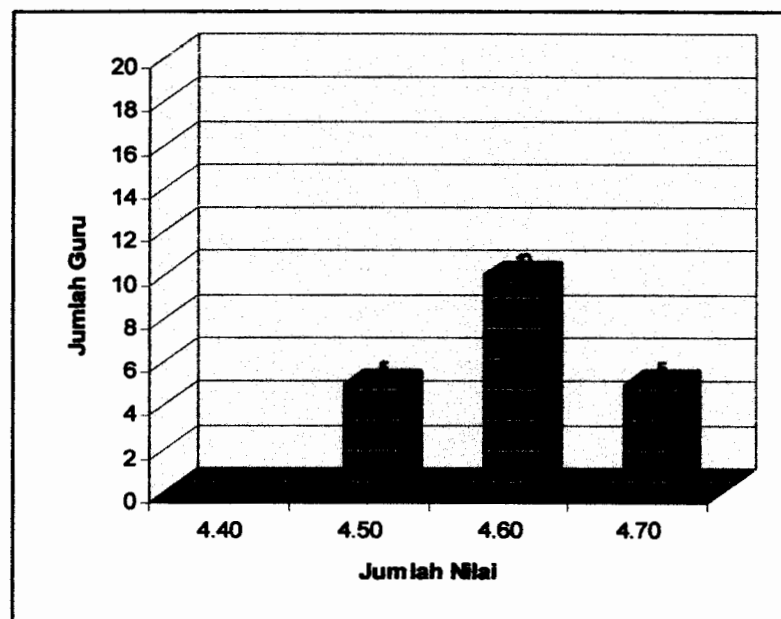
1. Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu (X_1)

Data pelaksanaan pembelajaran terpadu terdiri dari APKG 1 sebanyak 7 item dan APKG 2 sebanyak 5 item, kriteria penilaian yang terendah 1 dan tertinggi 5, skor akhir hasil dari rata-rata setiap item merupakan nilai yang didapat setiap guru sebagai subjek dalam penelitian ini, dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran terpadu bahwa nilai terendah sebesar = 4,50 dan nilai tertinggi sebesar = 4,75 jumlah skor seluruhnya 92,62 setelah dihitung didapatkan koefisien mean = 4,631, media = 4,630, modus = 4,62 dan standar deviasi (df) = 0,554.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu
Kelas 3 SD Kecamatan Sidomukti

No	Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	4,40 – 4,45	0	0
2	4,50 – 4,55	5	25%
3	4,60 – 4,65	10	50%
4	4,70 – 4,75	5	25%
	Jumlah	20	100%

Dari tabel dan menunjukkan bahwa antara nilai 4,40 sampai 4,45 dinyatakan tidak ada, nilai 4,50 sampai 4,55 sebanyak 5 orang guru, yang mencapai nilai 4,50 sampai 4,65 sebanyak 10 orang guru dan yang mendapat nilai 4,70 sampai 4,75 sebanyak 5 orang guru jumlah seluruhnya 20 orang guru, bila ditelaah melalui grafik atau diagram sebagai berikut:



Gambar 3 : Diagram Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu

Grafik menunjukkan bahwa garis / diagram tertinggi adalah terletak pada nilai 4,60 sebanyak 10 guru, dan diagram di bawahnya berkisar pada nilai 4,50 sebanyak 5 orang guru serta nilai 4.70 sebanyak 5 orang guru, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal (Sudjana, hal 56), artinya menggambarkan pada pelaksanaan pembelajaran terpadu berjalan baik, sinergi dan sesuai dengan pedoman yang telah dirancang dalam kurikulum atau silabi serta pedoman penilaian melalui APKG 1 dan APKG 2.

Menelaah atau dalam menilai rencana pembelajaran terpadu pada aspek menentukan item, bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan / indikator seluruh subjek penelitian mendapat skor nilai empat dengan penjelasan, disertai oleh peta jaring-jaring tematik yang mencantumkan tema penghubung beserta kompetensi dasar dari 2 mata pelajaran berbeda yang dapat dihubungkan satu dengan yang lain, begitu pula dengan indikator yang lain skor bergerak antara 4 dan 5. Selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran, mengelola interaksi kelas, mendemonstrasikan kemampuan khusus (pembelajaran terpadu), melaksanakan penilaian proses (hasil belajar) dan kesan umum pelaksanaan pembelajaran, skor bergerak antara 4 dan 5, artinya tiga sampai semua deskriptor tampak, sehingga pembelajaran terpadu terdapat kesesuaian antara ragam kegiatan yang dipilih atau digunakan guru dengan kemampuan belajar yang akan dicapai oleh guru.

2. Sikap Kerja Guru (X_2)

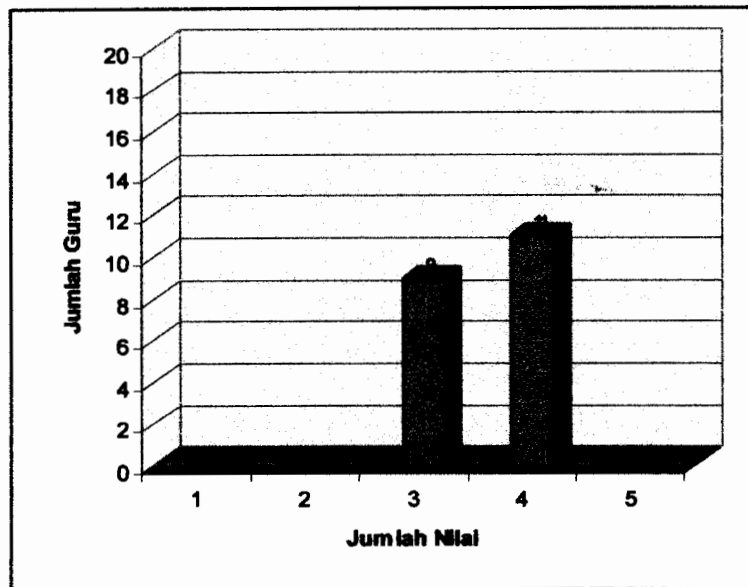
Data sikap kerja guru diperoleh melalui kuesioner yang diisi atau dinilai oleh kepala sekolah terhadap guru yang mengajar pembelajaran terpadu di kelas 3 sebagai subjek dalam penelitian ini, penilaian berorientasi pada pengelolaan administrasi sebanyak 10 item dengan 4 option pilihan, skor tertinggi 4 (4-3-2-1) terendah bernilai 1, kemudian berorientasi pada interaksi dengan teman sejawat sebanyak 10 item setiap pernyataan disediakan empat option dengan skor 4-3-2-1 atau skor

bergerak dari satu sampai dengan empat. Skor terendah 1 dan skor tertinggi 4. selanjutnya 10 item yang berorientasi pada sikap manajerial dan berorganisasi disediakan empat option, skor terendah 1 skor tertinggi 4 (4-3-2-1), hasil observasi menunjukkan jumlah rata-rata skor = 71,67, setelah dihitung didapatkan koefisien mean = 3,375, median = 3,600, modus = 3,700 standar deviasi (df) = 0,546 pada tabel akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Skor Sikap Kerja Guru
Kelas 3 SD Kecamatan Sidomukti

No	Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	1,00 – 2,00	-	-
2	2,50 – 3,00	9	45%
3	3,50 – 4,00	11	55%
4	4,50 – 5,00	-	-
	Jumlah	20	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa antara skor 1,00 – 2,00 dan 4,50 – 5,00 dinyatakan tidak ada, skor 2,50 sampai 3 sebanyak 9 orang guru, dan skor 3,50 sampai 4 sebanyak 11 orang guru, jumlah seluruh guru ada 20 orang. Bila ditelaah melalui grafik atau diagram sebagai berikut:



Gambar 4 : Diagram Sikap Kerja Guru

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kurva sikap kerja guru (X_2) berbentuk miring negatif menggambarkan terdapat sedikit gejala yang bernilai makin kecil (Sudjana, hal 57) artinya sifat karakteristik dari populasi yang telah dinilai oleh kepala sekolah mempunyai gejala (sebab akibat) yang kecil namun mempunyai kebermaknaan yang besar pula, sikap kerja guru berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran teman sejawat dan sikap manajerial dan berorganisasi cenderung memberi kesan pada sangat baik dan baik, diharapkan sikap kerja guru akan berdampak positif pada pelaksanaan pembelajaran terpadu.

3. Hasil Belajar Siswa (Y)

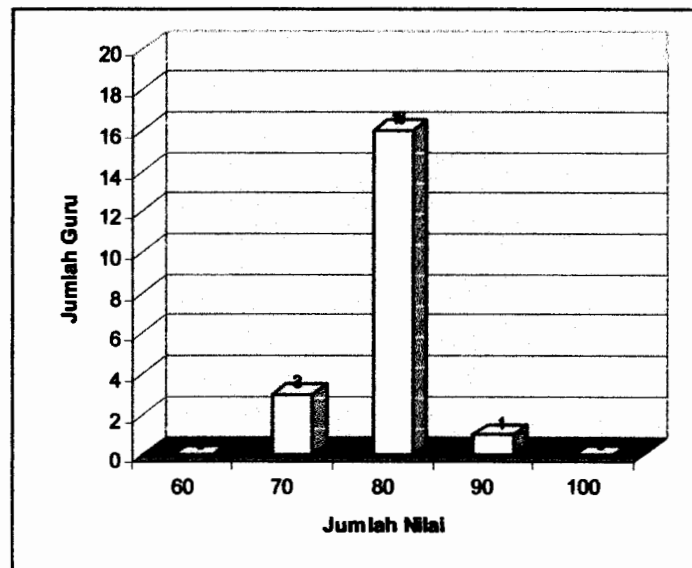
Data hasil belajar siswa atau disebut juga prestasi siswa dalam mengerjakan soa-soal / tes setelah proses pembelajaran berakhir, soal tes dibuat oleh peneliti dengan harapan agar terdapat standarisasi soal sehingga secara kuantitatif dapat diukur tingkat rata-rata perolehan nilai setiap sekolah, jumlah soal ada 20 item dirancang model pembelajaran terpadu atau tematik, skor bergerak dari 10 sampai dengan 100 atau nilai terendah 10 dan tertinggi 100, setelah dihitung data yang terkumpul

didapatkan skor terendah 70,78 dan skor tertinggi 85,65. Selanjutnya skor dihitung didapatkan mean : 77,76 modus : 75,69 standar deviasi : 3,066 pada tabel akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa

No	Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	65 – 70	3	15%
2	75 – 80	16	80%
3	85 – 90	1	5%
4	95 – 100	0	0%
	Jumlah	20	100%

Dari tabel menunjukkan bahwa skor diantara 65 sampai 70 sebanyak 3 siswa dan skor diantara 75 sampai 80 sebanyak 16 siswa serta skor diantara 85 sampai 90 sebanyak 1 siswa, sedangkan skor 95 sampai 100 tidak ada. Bila ditelaah melalui grafik atau diagram sebagai berikut:



Gambar 5 : Diagram hasil belajar siswa

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kurva hasil belajar siswa (Y) berbentuk miring negatif, artinya terdapat sedikit gejala yang bernilai makin kecil, sifat dari karakteristik populasi mempunyai gejala (sebab-akibat) yang kecil atau sedikit namun memiliki kebermaknaan yang besar, para siswa mempunyai pengaruh positif, mendapat nilai baik setelah mengikuti proses pembelajaran terpadu sehingga mendapat pengetahuan dari berbagai segi atau dapat menelaah sesuatu berdasarkan dari berbagai aspek yaitu sifat esakta dan non esakta, soal tes yang dilaksanakan siswa bertumpu pada satu pokok bahasan namun dapat dianalisis dari berbagai aspek, misalnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diuraikan tentang udara, sifat-sifat hewan dan tumbuh-tumbuhan, kajian matematika berkisar pada jumlah penduduk dan proses jual beli, kajian ilmu pengetahuan sosial (IPS) mengenai distribusi dan konsumsi.

Sebab akibat yang terjadi terhadap hasil belajar kecil artinya tidak terdapat kesulitan dan tidak terdapat beban bagi siswa dalam mempelajari proses pembelajaran terpadu, namun mempunyai pengaruh besar karena siswa dapat menganalisis sesuatu dari berbagai aspek, sehingga pola pikir siswa secara integral atau menyeluruh dapat menganalisis sesuatu, tidak dipandang sebelah mata.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Korelasi dan Regresi

Penelitian ini pada dasarnya bersifat deskriptif yang berorientasi pada analisis secara kuantitatif, agar dapat memprediksi hasil analisis maka diperlukan adanya validitas data, reliabilitas data, normalitas data dan linieritas data, pada perhitungan korelasi akan menjawab pertanyaan penelitian yang berkisar pada koefisien hubungan antara pelaksanaan pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa ($X_1 \rightarrow Y$) dan koefisien hubungan antara sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa hasil belajawa ($X_2 \rightarrow Y$)

1. Uji Validitas Item

Instrumen sebagai alat pengambilan data perlu diuji validitasnya agar diharapkan tidak terdapat bias dalam mengolah data terutama pada perhitungan korelasi dan regresi. Untuk instrumen pelaksanaan pembelajaran terpadu (X_1) tidak perlu diuji validitasnya, sebab data diambil melalui Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG1) dalam merencanakan pembelajaran dan APKG 2 dalam melaksanakan pembelajaran instrumen tersebut telah dibakukan oleh lembaga Universitas Terbuka yang tertera dalam buku materi pokok pembelajaran terpadu sebagai alat untuk menilai kemampuan guru saat membuat perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran/ instrumen APKG 1 dan APKG 2 dirancang berdasarkan aspek pembelajaran terpadu atau tematik (istilah di SD) yang berorientasi pada kompetensi guru dalam melibatkan siswa untuk mengetahui satu pokok bahasan yang dijabarkan menjadi beberapa subpokok bahasan yang berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik, khususnya siswa kelas 3 SD.

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 1 dan APKG 2) mencoba membuka kebelengguan pada berbagai format yang kurang memberi keleluasaan dalam mengembangkan imajinasi dan kreativitas guru, berbagai pendekatan seperti kecerdasan beragam dan pembelajaran semakin menarik, salah satu item yang menunjang pembelajaran terpadu dalam perencanaan yaitu kesesuaian tema penghubung dengan kompetensi dasar 3 mata pelajaran dan mengembangkan / mengorganisasikan materi 3 mata pelajaran.

Selanjutnya untuk item sikap kerja guru (X_2) disusun oleh peneliti yang diisi oleh kepala sekolah untuk menilai sikap kerja guru pada saat diadakan penelitian, instrumen disusun sebanyak 30 item yang seluruhnya dinyatakan valid (lampiran validitas item). Pada uji validitas item ditentukan dengan mencari besarnya skor *chi* kuadrat (R) dengan taraf signifikan 0,05 dan skor korelasi hasil hitung lebih besar dari skor r tabel untuk $N=20$, contoh item nomor 1, r hitung = 0,506, nomor 2 r hitung =

0,7987, nomor 3 $r_{hitung} = ,648$ yang seluruh item lebih besar dari r tabel (0,05).

Pada instrumen hasil belajar siswa (Y) yang berupa soal-soal untuk tes formatif, soal dikerjakan oleh para siswa dan peneliti mengambil nilai rata-rata dari setiap sekolah. Soal dibuat standar yang terdapat validitas instrumen yang diharapkan.

2. *Reliabilitas Item*

Instrumen yang peneliti menggunakan ada tiga macam disesuaikan dengan sifat dari variabel yang akan di bahas dalam penelitian ini. Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas pada item ditentukan dengan besarnya *alpha*, item dapat dikatakan reliabel apabila skor *alpha* lebih besar dari r tabel pada $N = 20$. Pada instrumen pelaksanaan pembelajaran terpadu (X_1) seluruh item sudah menjadi baku sebagai instrumen untuk menilai proses pembelajaran terpadu bagi guru SD, karena fluktuatif nilai tidak konstan atau tidak sama maka dari perubahan nilai tersebut instrumen tidak bisa diukur reliabilitasnya, rata-rata skor dari APKG 1 sebesar 4,64 dan rata-rata nilai APKG 2 sebesar 4,62 dari populasi (N) = 20.

Pada instrumen sikap kerja guru (X_2), seluruh item dinyatakan valid dan koefisien *alpha* (α) = (0,940 > 0,05) berarti variabel sikap kerja guru (X_2) mempunyai item reliabel.

Pada instrumen hasil belajar siswa (Y) diambil dari skor rata-rata hasil belajar siswa setiap sekolah ($N = 20$). Skor terendah 70,78 dan skor tertinggi = 85,65 karena instrumen berupa soal yang standart untuk seluruh sekolah maka tidak perlu dilaksanakan reliabilitasnya.

3. *Normalitas Item*

Uji distribusi normal akan dianalisis melalui program SPSS dengan nilai signifikansi 0,05, dasar pengambilan keputusannya yaitu skor r hitung lebih besar dari r tabel 0,05 berarti variabel mempunyai distribusi normal, sebagai berikut:

Tabel 7
Uji Normalitas Variabel

No	Variabel	Nama Variabel	Skor Hitung	Signifikan	Keterangan
1	X ₁	Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu	0,280	0,05	Normal
2	X ₂	Sikap Guru SD	0,342	0,05	Normal
3	Y	Hasil Belajar	0,224	0,05	Normal

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa skor hitung pada pelaksanaan pembelajaran terpadu (X₁) berdistribusi normal ($0,280 > 0,05$). Kemudian variabel sikap kerja guru (X₂) mempunyai skor hitung $r = 0,324$ berarti instrumen X₂ berdistribusi normal ($0,324 > 0,05$), selanjutnya variabel hasil belajar siswa (Y) mempunyai skor t sebesar $0,224$ berarti instrumen Y berdistribusi normal ($0,224 > 0,05$).

4. Linieritas

Pada uji linieritas dilakukan analisis antar variabel yaitu variabel pelaksanaan pembelajaran terpadu (X₁) terhadap hasil belajar siswa (Y), kemudian variabel sikap kerja guru (X₂) terhadap hasil belajar siswa (Y). dari hasil analisis dan perhitungan X₁ terhadap Y diperoleh persamaan regresi $Y = 33,680 + 0,21x$ diinterpretasikan bahwa nilai pelaksanaan pembelajaran terpadu meningkat atau berjalan dengan baik sesuai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru SD sebagai subjek dalam penelitian ini, rata-rata peningkatan mencapai koefisien 0,21 dan diperkirakan nilai konstan pelaksanaan pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa sebesar 33,680.

Hasil analisis dan perhitungan variabel sikap kerja (X₂) terhadap hasil belajar siswa (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = 8,970 + 0,310x$, diinterpretasikan bahwa sikap kerja guru mempunyai kenaikan nilai koefisien sebesar 0,310 terhadap hasil belajar siswa, sikap kerja sebagai

figur memberikan motivasi belajar siswa, memberikan suri tauladan dan sebagai yang diidolakan (panutan) kepada masyarakat sekolah.

Tabel tentang linieritas data, tercantum pada tabel 8

Tabel 8

Ringkasan Uji Linieritas

No	Variabel	Nama Variabel	Analisis Linieritas		Keterangan
			F Hitung	F Tabel	
1	$X_1 - Y$	Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu terhadap hasil belajar siswa	2,750	4,35	Linier
2	$X_2 - Y$	Sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa	1,437	3,49	Linier

Pada tabel tercantum hasil analisis data (pengolahan data) hubungan antara $X_1 \rightarrow Y$ didapatkan koefisien F reg sebesar : 2,750 sedangkan F tabel pada taraf signifikan 0,05 (5%) sebesar 4,35 berarti F hitung lebih kecil dari F tabel ($2,750 < 4,35$) maka dapat dinyatakan bahwa X_1 terhadap Y secara signifikan adalah linier.

Selanjutnya hubungan antara $X_2 \rightarrow Y$ didapatkan koefisien F reg sebesar : 1,437 sedangkan F tabel pada taraf signifikan 0,05 (5%) sebesar 3,49 berarti F hitung lebih kecil dari F tabel ($1,437 < 3,49$) maka dapat dinyatakan bahwa X_2 terhadap Y secara signifikan adalah linier. Dari hasil tersebut didapat korelasi positif antara pelaksanaan pembelajaran terpadu (X_1) dan hasil belajar siswa (Y), dan terdapat korelasi positif antara X_2 dan Y.

C. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Dalam menjawab pertanyaan penelitian, akan dianalisis dengan mencari koefisien korekasi antara variebel X_1 , X_2 dengan Y .

1. Korelasi antara varabel pelaksanaan pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis menunjukkan terdapat koefisien korelasi antar variabel pelaksanaan pembelajaran terpadu (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar = 0,434, kemudian korelasi tersebut dikontrol oleh sikap kerja guru (X_2) didapatkan koefisien korelasi sebesar = 0,46, nilai r tabel untuk $N = 20$ pada taraf signifikan 5% adalah = 0,444, bila dibuat tabel korelasi akan terlihat:

Tabel 9
Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu dengan Hasil Belajar Siswa

N	r_{1-y}	r_{1y-2}	r_{tabel}
20	0,434	0,46	0,444

Dengan demikian dalam menjawab pertanyaan penelitian yaitu seberapa besar pengaruh pelaksanaan pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa, bahwa telah terdapat pengaruh yang positif dibuktikan dengan hasil analisis pelaksanaan pembelajaran terpadu dapat meningkatkan pemahaman siswa secara positif tentang mata pelajaran yang terkait dengan sub pokok bahasan lainnya, besarnya hubungan ditentukan oleh koefisien determinasi $r = 0,434$ maka $r^2 = 0,1883$ atau sebesar 18,83% artinya meningkat atau menurunnya hasil belajar 18,83% dapat dijelaskan oleh pelaksanaan pembelajaran (Sudjana, 1996 : 371). Selanjutnya perhitungan korelasi antara pelaksanaan pembelajaran terpadu dengan hasil belajar siswa dikontrol oleh sikap kerja guru terdapat hasil korelasi positif, besarnya koefisien determinasi $r^2 = 0,2116$ atau sebesar 21,16% berarti sikap kerja guru dapat mendukung hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran terpadu sebesar 21,16%.

2. Korelasi antara Variabel Sikap Kerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Dari hasil analisis didapatkan koefisien korelasi antara sikap kerja guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar = 0,224 setelah dikontrol dengan variabel pelaksanaan pembelajaran terpadu (X_1) didapatkan koefisien sebesar = 0,384. Pada r tabel *product moment* $N = 20$ signifikan 5% = 0,444 bila dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10

Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Antara
Sikap Kerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

N	r_{2-y}	R_{2y-1}	R_{tabel}
20	0,224	0,384	0,444

Dari tabel di atas dalam menjawab pertanyaan penelitian seberapa besar hubungan atau pengaruh antara sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa, bahwa terdapat hubungan positif namun tidak signifikan artinya hasil belajar siswa tidak saja ditentukan oleh sikap guru yang mungkin ditentukan oleh faktor lain, selanjutnya besarnya koefisien determinasi $r^2 = 0,0501$ atau sebesar 5% berarti meningkat atau menurun hasil belajar siswa 5% ditentukan oleh sikap kerja guru.

3. Korelasi antara Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu dan Sikap Kerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa.

Untuk mencari koefisien antara dua variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama dipergunakan analisis dua prediktor, sehingga untuk menguji signifikansi besarnya koefisien korelasi dilakukan dengan menguji signifikansi besarnya koefisien F regresi hasil analisis, maka dari hasil analisis antara pelaksanaan pembelajaran terpadu sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa didapatkan besarnya F regresi yaitu 1,996, sedangkan skor F tabel untuk df pembilang 2 dengan $N = 20$ pada taraf signifikansi 5% = 3,49 dengan demikian nilai F hasil hitung lebih kecil

daripada nilai F tabel ($1,996 < 3,49$). Berdasarkan aturan signifikansi nilai F yaitu apabila F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka tidak ada korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2 atau antara hasil belajar siswa dengan pelaksanaan pembelajaran terpadu dan sikap kerja guru meskipun terdapat hubungan yang positif tapi tidak signifikan. Ringkasan hasil perhitungan (analisis) regresi tercantum pada tabel 11

Tabel 11
Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Antara
Pelaksanaan pembelajaran terpadu dan Sikap Kerja Guru
terhadap Hasil Belajar Siswa

Sumber Variasi	JK	db	RK	F	Signifikansi
Regresi	33,988	2	16,994	1,996	0,166
Residu	144,720	17	8,513		
Jumlah	178,708	19			

Dari tabel di atas nilai F regresi yang lebih kecil dari F tabel ($1,996 < 3,49$) tidak bisa dijadikan suatu prediksi atau tidak berani menggunakan prediktor nilai pelaksanaan pembelajaran nilai sikap kerja guru untuk memprediksikan hasil belajar siswa, persamaan garis regresinya :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = -30,335 + 22,926x_1 + 0,258x_2$$

Kemudian untuk menghitung besarnya peningkatan dan penurunan hasil belajar siswa melalui dua prediktor dengan efektifitas yaitu:

$$\frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\% =$$

$$\frac{33,988}{178,708} \times 100\% =$$

$$0,190187 \times 100\% = 19,01\%$$

(Hadi, 1987 : 44)

4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sebagai kelengkapan dalam menganalisis data atau instrumen dalam penelitian ini melalui regresi, maka perlu juga peneliti menganalisis melalui sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) yang bermanfaat untuk memperoleh kejelasan yang ditimbulkan dari setiap prediktor yaitu X_1 dan X_2 terhadap Y akan disajikan pada tabel berikut ini:

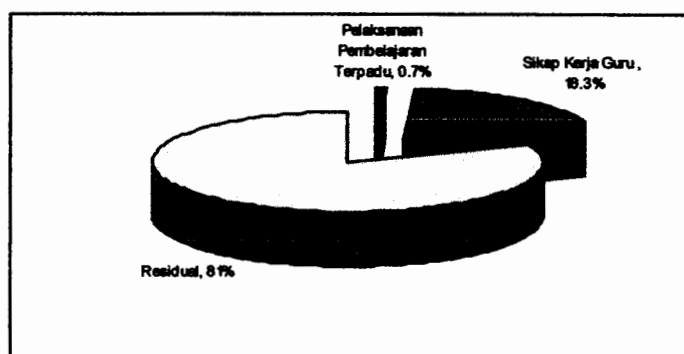
Tabel 12

Besarnya Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel

Variabel / Prediktor	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu (X_1)	0,7%	3,6%
Sikap Kerja Guru (X_2)	18,3%	96,4%
Jumlah	19,0%	100%

Dari tabel di atas bahwa pelaksanaan pembelajaran terpadu dapat mendukung hasil belajar siswa sebesar = 0,7% dan melalui pelaksanaan pembelajaran terpadu bahwa sikap guru SD memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar = 18,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran terpadu kedua variabel sebagai prediktor berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar = 19,0%.

Besarnya sumbangan efektif dari masing-masing variabel sebagai prediktor terhadap keseluruhan efektivitas prediksi tercantum pada gambar 6.

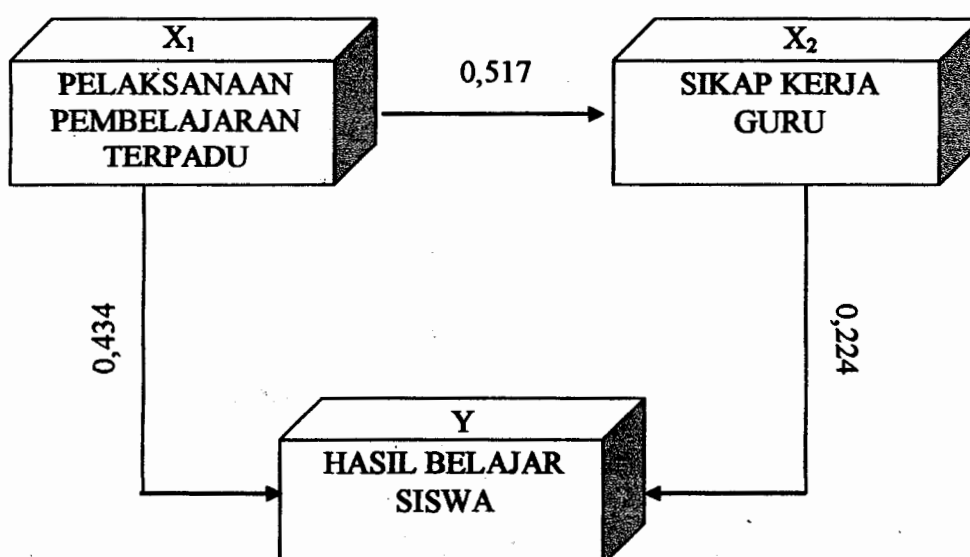


Gambar 6: Diagram Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel

Keterangan:

1. Sumbangan Efektif (SE) dukungan pelaksanaan pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,7%.
2. Sumbangan Efektif (SE) dukungan sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 18,3%.
3. Residual atau faktor-faktor lain dari variabel lain yang mendukung hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah sebesar 81%.

Selanjutnya analisis hubungan atau korelasi dari antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 7 : Koefisien Korelasi Antar Variabel

Keterangan:

1. Korelasi antara variabel pelaksanaan pembelajaran terpadu (X_1) terhadap variabel sikap kerja guru (X_2) mempunyai nilai koefisien sebesar = 0,517, apabila dikonsultasikan dengan r tabel, $N = 20$ taraf signifikansi 5% ($\alpha : 0,05$) = 0,444 berarti hubungan ini positif dan signifikan ($0,517 > 0,444$).

2. Korelasi antara variabel pelaksanaan pembelajaran terpadu (X_1) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) terdapat koefisien sebesar $= 0,434$ r tabel $N 20 = 0,444$ berarti hubungan variabel positif namun tidak signifikan ($0,434 < 0,444$).
3. Korelasi antara variabel sikap kerja guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) terdapat koefisien sebesar $= 0,224$ r tabel $= 0,44$ berarti hubungan variabel positif namun tidak signifikan ($0,224 < 0,444$).
4. Korelasi antara pelaksanaan pembelajaran terpadu (X_1) dan sikap kerja guru (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mendapat koefisien sebesar $0,436$, berarti hubungan positif namun tidak signifikan ($0,436 < 0,444$).

D. Pembahasan

Pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep dapat diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada para siswa, khususnya kelas 1, 2 dan 3 Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran yang sifatnya terpadu (*integrated learning*) memberikan nuansa kepada para siswa untuk terbiasa memandang dan mempelajari segala peristiwa sebagai suatu kesatuan yang utuh (holistik), oleh karena itu guru perlu memuat rencana pembelajaran atau skenario pembelajaran yang berbasis pada memperhatikan karakteristik siswa yang akan menghayati pengalaman guru, sikap kerja guru, media pembelajaran, motivasi siswa untuk belajar, kompetensi siswa, situasi dan kondisi lingkungan belajar, sarana dan prasarana sekolah, dukungan masyarakat sekolah, dukungan lingkungan sekolah serta dana yang tersedia, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini akan diungkap tentang hubungan variabel pelaksanaan pembelajaran terpadu, sikap kerja guru dan hasil pembelajaran para siswa, dari hasil pengolahan data instrumen yang tersaji dalam penelitian ini secara komunikatif dengan proses melalui analisis komputer SPSS 17 maka didapatkan hasil bahwa data telah memenuhi syarat validitas, reliabilitas

dan linieritas, melalui analisis korelasi bahwa pelaksanaan pembelajaran terpadu telah memberikan kontribusi sebesar 0,7% dan sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 18,3%, angka ini memang sangat kecil namun mempunyai makna bahwa pembelajaran terpadu yang dilaksanakan oleh guru harus senantiasa berkesinambungan, dalam porsi penyajian pembelajaran terpadu mencakup beberapa pokok bahasan yang disajikan untuk siswa kelas 3 yang relatif masih bersifat kekanak-kanakkan.

Selanjutnya hubungan antara pelaksanaan pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa yang mempunyai koefisien sebesar $= 0,434$ dan sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa sebesar $= 0,224$ menunjukkan adanya hubungan yang positif namun tidak signifikan sehingga sulit untuk dijadikan sebagai variabel prediksi, pelaksanaan pembelajaran terpadu memang memerlukan waktu yang panjang dalam membentuk dan mengubah siswa agar mengerti, memahami dan memaknai serta menterjemahkan sesuatu yang terpisah menjadi satu kesatuan secara holistik. Bagi siswa seusia kelas 3 SD dalam menjawab pertanyaan pada pokok bahasan yang saling berkaitan memerlukan pemikiran agak panjang, sehingga pola jawaban cenderung belum mengenai sasaran sesuai harapan guru.

Pola pertanyaan yang disampaikan guru dalam suatu proses pembelajaran terpadu akan dijawab dengan benar oleh siswa jika para siswa mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pertanyaan tersebut, pertanyaan yang disampaikan secara langsung tanpa mempertimbangkan pengetahuan siswa akan cenderung jawabannya keluar dari konteks yang ditanyakan, suatu pertanyaan yang cukup kompleks dapat dijawab oleh beberapa siswa yang saling melengkapi jawaban atau saling memberi tanggapan / komentar. Penerapan keterampilan bertanya dalam pembelajaran terpadu harus mengikuti prinsip tertentu agar hasil belajar siswa dapat dicapai sesuai harapan guru. Kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu tidak saja menguasai dan mendalami materi, tapi keantusiasan, strategi dan acting guru untuk mendorong kesungguhan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan.

Pada saat penelitian berlangsung telah dilaksanakan proses pembelajaran terpadu yang sifatnya memenuhi kebutuhan instrumen penelitian, bukan berdasarkan proses rutinitas atau pelaksanaan yang bersifat rutin, sehingga memungkinkan terjadinya hubungan yang tidak signifikan, namun bukan seperti dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu terdapat kegagalan, karena penelitian bersifat sementara dan belum memenuhi porsi penelitian dengan waktu yang terus menerus, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut. Secara substansi baik proses penelitian maupun pelaksanaan pembelajaran terpadu telah tercapai sinkronisasi, hal ini dibuktikan dengan nilai pada APKG 1 dan APKG 2 mencapai rata-rata 4 lebih yang berarti hampir 2 sampai 3 deskriptor nampak dan dalam kategori yang baik.

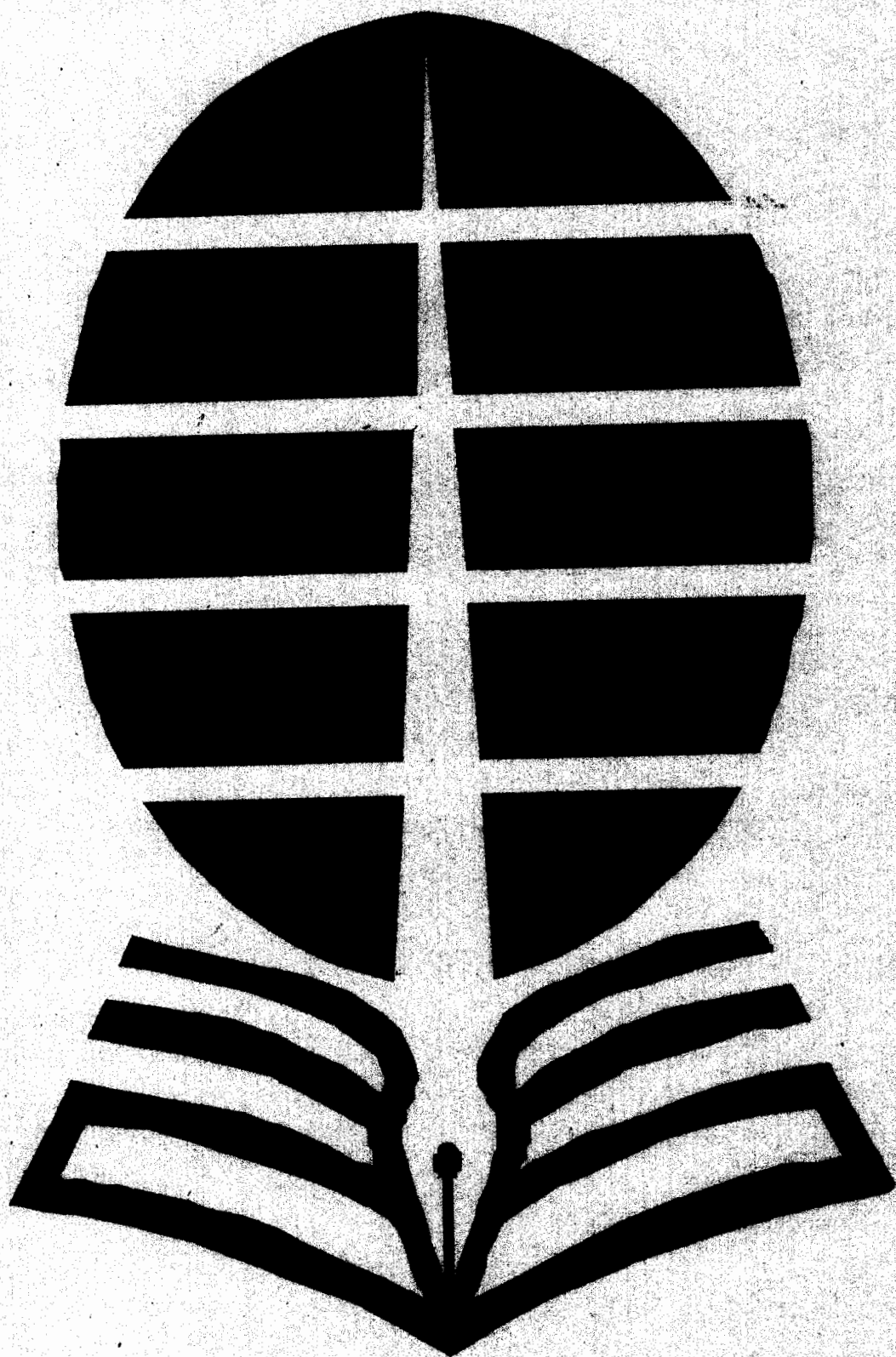
Pada hakikatnya pelaksanaan pembelajaran terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebab formula yang disajikan terdapat interaksi sosiokultural artinya saat siswa mulai memasuki sekolah dasar (SD) proses pembelajaran sesuai dengan budaya dan bahasa ibu yang mereka anut dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya membantu mensukseskan pembelajaran baca-tulis-hitung, melainkan juga mampu memunculkan minat bakat beragam yang dimiliki siswa, menghadirkan pengalaman-pengalaman siswa saat mulai belajar membaca yang mempertemukan dengan budayanya sendiri merupakan suatu kearifan dalam proses pendidikan berdiversifikasi atau beragam.

Pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan empiris yang melibatkan siswa bereksplorasi dan berbagai gagasan siswa juga didorong berkolaborasi bersama teman-temannya dan merefleksikan pembelajaran dengan cara mereka sendiri, siswa diberdayakan untuk mampu mengejar kebutuhan belajar mereka sendiri melalui tema-tema yang dirancang secara bermakna.

Pada sikap kerja guru yang dikorelasikan dengan hasil belajar siswa dinyatakan tidak signifikan bukan berarti sikap kerja guru tidak memberikan kontribusi terhadap hasrat belajar siswa, sikap kerja guru ditelaah melalui

pengelolaan administrasi guru, interaksi dengan teman sejawat dan sikap kerja guru sebesar 3,58 berarti hampir mendekati skor maksimum yang berorientasi pada kondisi sangat baik. Sikap kerja guru tumbuh dan berkembang sebagaimana terjadi pola-pola tingkah laku yang bersifat mental dan emosi lainnya dengan kata lain kebermanaknaan sikap kerja tertuang pada memberikan motivasi, membagi pengalaman dan karakter yang bersifat simpatik, toleransi dan bersahabat.

Jika dalam penelitian ini tidak ditemukan signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat berarti tidak dapat dijadikan landasan untuk mengadakan prediksi. Tidak signifikansinya suatu garis regresi atau analisis korelasi diinterpretasikan dari dua sebab, pertama : memang antara kriterium dengan prediktor-prediktornya tidak terdapat korelasi yang signifikan. Kedua, sebenarnya antara kriterium dan prediktor-prediktornya terdapat korelasi yang signifikan, akan tetapi karena jumlah kasus yang diselidiki tidak cukup banyak, maka korelasi itu tidak dapat ditemukan dalam perhitungan, adanya kemungkinan pada penelitian selanjutnya untuk menyajikan kasus atau populasi yang cukup banyak.



BAB V

KESIMPULAN

Setelah meneliti, menelaah dan menganalisa data melalui instrumen yang peneliti ungkap dalam penelitian ini tentang hubungan antara pelaksanaan pembelajaran terpadu dan sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga, peneliti akan mengemukakan kesimpulan, saran dan tindak lanjut.

A. Kesimpulan

Diawali dengan analisis data melalui korelasi antara pelaksanaan pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar menghasilkan koefisien sebesar 0,434 dinyatakan korelasi positif tapi tidak signifikan karena berdasarkan koefisien hasil hitung lebih kecil dari koefisien tabel ($0,434 < 0,444$) dengan demikian pertanyaan penelitian pertama telah terjawab, namun memberikan kontribusi sebesar 0,7%, walaupun sangat kecil diharapkan akan menunjang hasil belajar siswa.

Daru analisis data melalui korelasi antara sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa menghasilkan koefisien sebesar 0,224 dinyatakan korelasi positif namun tidak signifikan karena koefisien hasil hitung lebih kecil dari koefisien tabel ($0,224 < 0,444$) dengan demikian hasil analisis, dapat menjawab pertanyaan penelitian yang kedua. Korelasi tersebut telah memberikan kontribusi sebesar 18,3%.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi faktor kemampuan siswa itu sendiri, faktor guru atau cara mengajar guru dan faktor lingkungan. Siswa adalah individu yang memiliki kelebihan dan kelemahan serta berbeda dengan orang lain, kecapakan personal ini sangat penting untuk dapat menumbuhkan kecakapan-kecakapan yang lain seperti kecakapan berpikir dan kecakapan sosial, dari sinilah kelak akan timbul pemahaman dari siswa, bahwa siswa adalah makhluk individu yang mandiri dari komunitas baik dalam keluarga maupun masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat tiga saran yang akan peneliti kemukakan, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran terpadu memang sangat diharapkan keberadaannya, yang hingga kini sejak diterbitkannya kurikulum pembelajaran terpadu tahun 1994 belum mencakup seluruh kelas (baru kelas 1, 2 dan 3), oleh karena itu perlu diperluas sampai kelas 4, 5 dan 6. Tentunya kurikulum dapat berimplikasi terhadap tatanan kehidupan siswa di lingkungannya. Pelaksanaan pembelajaran terpadu sebaiknya dapat dijadikan sebagai konsep terjadinya perubahan baik pada unsur sikap maupun perkembangan intelegensi para siswa. Struktur pembelajaran terpadu hendaknya membekali siswa berupa pengetahuan untuk memahami, menerapkan dan menguasai ilmu dan teknologi (melek komputer). Mengingat adanya keterbatasan media pembelajaran, keterbatasan dana / sarana, dan keterbatasan lain yang menjadikan lambatnya proses pembelajaran yang diinginkan, sehingga perlu mewujudkan bahwa proses pembelajaran terpadu merupakan agen yang sarat dengan segala manfaat.
2. Sikap guru akan memberikan dukungan moral baik terhadap para siswanya, teman sejawat, kepala sekolah maupun kepada masyarakat lingkungannya untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu membentuk manusia seutuhnya berdasarkan pancasila, dan guru tidak bisa lepas dari tanggung jawab moral atas profesinya. Sehingga diharapkan guru memiliki kemampuan profesional yang lebih baik, kompetensi yang dituntut dari guru profesional adalah memiliki kebiasaan dan kemampuan alamiah dalam merancang, melaksanakan, menemukan kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran. Suatu mitos bahwa guru yang baik saling membantu satu sama lain selalu menjadi satu barisan dalam menghadapi para siswanya tanpa mempertimbangkan perasaan, nilai atau hukuman. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman, bahwa guru pernah berselisih pendapat dengan guru yang lain sehingga ada perilaku yang dapat diterima

dan tidak dapat diterima, hal ini merupakan pengembangan inisiatif bagi guru untuk melakukan hal-hal yang fleksibel, antara lain sikap yang toleransi dan tidak memaksakan kehendak. Orang biasanya cenderung mencari teman yang dapat diterima dan biasanya menghindari orang yang suka mengkritik dan suka menilai.

3. Hubungan antara guru dan siswa dikatakan baik apabila hubungan itu memiliki sifat-sifat:

- Keterbukaan; sehingga baik guru atau siswa saling bersikap jujur dan membuka diri satu dengan yang lainnya.
- Tanggap; bilamana seseorang tahu bahwa guru dinilai oleh orang lain.
- Kebebasan; yang memperbolehkan setiap orang tumbuh dan mengembangkan keunikannya, kreativitasnya dan kepribadiannya.
- Saling memenuhi kebutuhan; sehingga tidak ada kebutuhan satu orangpun yang tidak terpenuhi.

Banyak guru bereaksi terhadap sifat-sifat di atas dengan mengatakan "Baik" kedengarannya enak, namun bisakah saya membina hubungan seperti itu dalam kelas saya? Sementara manusia tidak pernah mencapai kesempurnaan pada semua hal yang guru kerjakan.

C. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan pembelajaran dan sikap kerja mempunyai hubungan positif namun tidak signifikan, begitu pula pelaksanaan pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa mempunyai hubungan positif tapi tidak signifikan berarti dari segi proses pembelajaran mempunyai implikasi terhadap kenaikan dan penurunan hasil belajar siswa namun tidak dapat menjadi bahan prediksi yang berkaitan dengan proses pembelajaran terpadu di kelas. Sikap kerja guru terhadap hasil pembelajaran siswa mempunyai hubungan positif namun tidak signifikan yang selanjutnya berimplikasi kepada mampu memberikan kegiatan secara akademik dan mengembangkan tatanan sosial yang mencerminkan keterampilan kehidupan sosial.

Sikap kerja guru dialokasikan berdasarkan pelaksanaan pekerjaan dengan kata lain mendorong kompetisi yang mengarah pada inovasi dan kreativitas di bidnag pendidikan, kontribusi sikap kerja pada pelaksanaan pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa sebesar 18,3%, bukan berarti guru tidak menanggapi proses belajar, namun hampir semua guru dengan pengalamannya akan mengajarkan satu ide yang penting yaitu siswa memerlukan bantuan guru dengan cara membekali latihan, keterampilan dan kesempatan berinteraksi, untuk menunjukkan bagaimana guru menanggapi masalah pembelajaran, masalah siswa dan masalah pribadi guru sendiri, akan diadakan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Asep, Novi, Andayani, (2008), *Pembelajaran Terpadu di SD*, Dalam Buku Materi Pokok, Jakarta : Universitas Terbuka.

Crow and Crow, (1984), *Educational Pssyhology*, Terjemahan oleh Kasijan, Surabaya : Bina Ilmu.

Departemen Pendidikan Nasiononal, (2009), *Model Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sekolah Dasar*, Jakarta : Depdiknas.

Rogers, CR, (1969), *Freedom to Learn*, Columbus, Ohio: Merril

Sutrisno Hadi, (1995), *Analisis Regresi*, Yogyakarta : Andi Offset

Winkel, W.S, (1984), *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : Gramedia.

<http://www.scribd.com/doc/pembelajaranIPATerpadu>

LAMPIRAN 1

KETERANGAN

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Kepala SD Negeri
Kecamatan Sidomukti
di Salatiga

Dengan hormat

Di tengah-tengah kesibukan Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas rutinitas sehari-hari, perkenankanlah kami mohon sedikit waktu untuk mengisi angket ini yang merupakan sarana untuk mengumpulkan data dari penelitian yang kami lakukan dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai dosen untuk mengadakan penelitian.

Tujuan angket ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara pelaksanaan pembelajaran terpadu dan sikap kerja guru SD dengan hasil belajar siswa kelas 3 sekolah dasar di Kecamatan Sidomukti Salatiga, tahun pelajaran 2010/2011.

Kami mengharapkan pengisian angket ini sesuai dengan keadaan sebenarnya, apa yang Bapak/Ibu ungkap melalui angket ini dijamin kerahasiannya dan tidak berpengaruh terhadap profesi dan jabatan Bapak dan Ibu sebagai Kepala Sekolah Dasar.

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih, kami berharap Allah Yang Maha Kuasa senantiasa memberi rahmat dan keberkahanNya. Amin.

Salatiga, September 2010
Hormat kami
Peneliti

Sutan Saribumi Pohan
NIP 195709051982031003

**ITEM SIKAP KERJA GURU
DALAM PELAKSANAAN TERPADU**

1. Pernyataan di bawah ini dimaksudkan untuk mengetahui sikap kerja pada saat melaksanakan pembelajaran terpadu di kelas.
2. Petunjuk:
Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pendapat Bapak / Ibu Kepala Sekolah (SD).
Nama guru yang dinilai :
Tempat mengajar :
NIP :

I. Pengelolaan Administrasi Guru

Bagaimana pandangan Bapak/Ibu Kepala Sekolah tentang:

No	Pernyataan Sikap Kerja	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik
1	Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu terhadap sikap kerja guru dalam membuat dan mengajukan kelengkapan administrasi guru atau realisasi kerja guru sebagai guru SD?				
2	Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu terhadap sikap kerja guru dalam membuat silabi pembelajaran terpadu?				
3	Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu terhadap sikap kerja guru dalam membuat Rencana Pembelajaran secara terpadu?				
4	Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu terhadap sikap kerja guru dalam membuat atau mencatat rekapitulasi kehadiran siswa?				
5	Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu terhadap sikap kerja guru dalam menyiapkan instrumen/soal-soal untuk evaluasi siswanya?				
6	Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu terhadap sikap kerja guru dalam menyiapkan bahan ajar dan buku pembelajaran?				
7	Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu terhadap sikap kerja guru dalam menyusun jadwal pembelajaran di kelas?				
8	Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu terhadap sikap kerja guru dalam membuat daftar kerja nilai para siswanya?				
9	Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu terhadap sikap kerja guru dalam membuat daftar kerja kelompok siswa?				
10	Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu terhadap sikap kerja guru dalam membuat catatan harian guru/catatan kegiatan yang lain?				

II. Interaksi dengan Teman Sejawat

No	Pernyataan Sikap Kerja	Lebih Baik	Baik	Cukup	Belum Baik
11	Sikap sebagai guru SD dalam membina hubungan yang harmonis terhadap sesama teman guru.				
12	Sikap sebagai guru SD dalam berbicara terhadap sesama teman guru.				
13	Sikap sebagai guru SD dalam melakukan pembagian tugas dimata sesama teman.				
14	Sikap sebagai guru SD dalam membina dalam mentaati peraturan tata sekolah.				
15	Sikap sebagai guru SD dalam ikut berpartisipasi dan toleransi terhadap sesama guru.				
16	Sikap sebagai guru SD dalam ikut memotivasi terhadap sesama teman guru untuk berpacu meningkatkan profesionalisme sebagai guru.				
17	Sikap sebagai guru SD pada saat ada pertemuan formal atau non formal bila diberi dan menerima usulan dari kepala sekolah dan teman guru lain.				
18	Sikap sebagai guru SD dalam menjalin kerjasama bersama-sama teman guru dalam melaksanakan visi dan misi sekolah.				
19	Sikap sebagai guru SD dalam memegang teguh rahasia jabatan pada saat menerima pesan atau instruksi dari pimpinan.				
20	Sikap sebagai guru SD yang rela membantu teman sesama guru SD bila dalam keadaan sulit.				

III. Sikap Manajerial dan Berorganisasi

No	Pernyataan Sikap Kerja	Lebih Baik	Baik	Cukup	Belum Baik
21	Sikap sebagai guru SD pada saat mengemban tugas dan tanggung jawab bila diberi kepercayaan.				
22	Sikap sebagai guru SD apabila mendapat tugas memimpin suatu kepanitiaan di SD.				
23	Sikap sebagai guru SD dalam usaha mencapai efisiensi suatu kegiatan di sekolah.				
24	Sikap sebagai guru SD dalam mengatasi masalah atau kasus yang terjadi pada dirinya atau pada sekolah.				
25	Sikap sebagai guru SD dalam ikut berpartisipasi dan toleransi terhadap sesama guru.				
26	Sikap sebagai guru SD dalam upaya mengemban pelaksanaan tugas dari Dinas P dan K atau dari sekolah.				
27	Sikap sebagai guru SD dalam mencapai tujuan sekolah atau Dinas P dan K dengan menggunakan sumber daya yang ada.				
28	Sikap sebagai guru SD dalam mewujudkan mekanisme pelaporan dari hasil rapat atau kegiatan keorganisasian lainnya.				
29	Sikap sebagai guru SD dalam menemukan fakta dan data sebagai bahan untuk mengambil suatu keputusan.				
30	Sikap sebagai guru SD apabila mendapat delegasi wewenang dan tanggung jawab dari kepala sekolah.				

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN TERPADU

1. NAMA GURU SD	:
2. NIP	:
3. TEMPAT MENGAJAR	:
4. KELAS / SEMESTER	:
5. MATA PELAJARAN	:
		1.
		2.
		3.
		4.
6. TEMA	:
7. WAKTU	:
8. TANGGAL	:

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru mengelola pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa.
3. Khusus butir 3, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.

1. Menentukan tema, bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan / indikator

- a. Melakukan tugas rutin kelas.
- b. Memulai kegiatan pembelajaran.
- c. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.
- d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal.
- e. Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.
- f. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien.
- g. Mengakhiri kegiatan pembelajaran.

1	2	3	4	5
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Rata-rata butir 1 = P

2. Mengelola interaksi kelas

- a. Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa.
- b. Memicu dan memelihara ketertiban siswa.
- c. Melakukan komunikasi secara efektif

1	2	3	4	5
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Rata-rata butir 2 = Q

3. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan pembelajaran mata pelajaran tertentu secara bersamaan (isi yang sesuai dengan RP Pembelajaran Terpadu yang sedang dinilai)

a. Bahasa Indonesia

- 1) Mendemonstrasikan penguasaan materi bahasa Indonesia.
- 2) Memberikan latihan keterampilan berbahasa.
- 3) Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar.

1	2	3	4	5
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Rata-rata butir 3a = R

b. Matematika

- 1) Menanamkan konsep matematika melalui kegiatan manipulatif.
- 2) Menguasai simbol-simbol matematika.
- 3) Memberikan latihan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

1	2	3	4	5
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Rata-rata butir 3b = R

c. IPA

- 1) Mendemonstrasikan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung.
- 2) Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman langsung.
- 3) Menampilkan penguasaan IPA.

Rata-rata butir 3c = R

d. IPS

- 1) Mengembangkan pemahaman konsep waktu
- 2) Mengembangkan pemahaman konsep ruang
- 3) Mengembangkan pemahaman konsep kelangkaan (*scarcity*)

Rata-rata butir 3d = R

e. PKn

- 1) Ketepatan menggunakan istilah-istilah khusus dan konsep dalam Pendidikan Kewarganegaraan
- 2) Penguasaan materi Pendidikan Kewarganegaraan
- 3) Menerapkan konsep Pendidikan Kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari.

Rata-rata butir 3e = R

4. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

- a. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran
- b. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 4 = S

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

- a. Peka terhadap kemampuan berbahasa
- b. Penampilan guru dalam pembelajaran
- c. Keefektifan proses pembelajaran terpadu

Rata-rata butir 5 = R

Nilai APKG 2 = K

$$R = \frac{P + Q + R + S + T}{5} = \boxed{}$$

R = Rata - rata Butir

....., 2010
Peneliti,

SUTAN S. POHAN
NIP. 19570905198203103

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

1. Teman-teman Ita di perkemahan ada yang bernama Poltak dari Medan, Andi dari Sulawesi, Yosua dari Maluku, Funki dari Papua, Anggi dari Manado, Ujang dari Bandung, Joko dari Semarang, dan Lita dari Ternate, maka teman-teman itu disebut
 - a. suku-suku dari Indonesia
 - b. adat istiadat Indonesia
 - c. bangsa Indonesia
 - d. pendatang dari daerah
2. Pada saat bermain atau berbicara dengan teman-teman dari daerah lain, sebaiknya kita berbicara dengan bahasa:
 - a. bahasa daerah dari asal kita
 - b. bahasa Indonesia
 - c. bahasa dari daerah teman
 - d. bahasa isyarat
3. Nama organisasi pemuda yang berwawasan nasional adalah...
 - a. Persatuan Pemuda Indonesia (PPI)
 - b. Persatuan Pemuda Palang Merah Indonesia (PPMI)
 - c. Himpunan Rakyat Indonesia (HRI)
 - d. Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

4. Salah satu manfaat menanam pohon di pinggir-pinggir jalan kota besar adalah....
 - a. sebagai paru-paru kota
 - b. sebagai penghias kota
 - c. tempat berteduh
 - d. tempat mencari buah
5. Perbuatan yang dapat melestarikan tanaman adalah
 - a. menebangi pohon sembarangan
 - b. mengotori tanaman
 - c. membiarkan tanaman
 - d. menyirami tanaman

12. Penduduk kampung Sekar Sari terdiri dari 374 orang wanita dan 423 pria, berapa jumlah penduduk kampung seluruhnya?

Jawab:

Diketahui :

Ditanyakan :

Penyelesaian :

Jadi jumlah penduduk kampung Sekar Sari seluruhnya adalah

13. Jumlah anak desa Damai ada 475 anak, dari jumlah tersebut yang sudah bersekolah ada 324 anak, berapa anak yang belum bersekolah?

Jawab:

Diketahui :

Ditanyakan :

Penyelesaian :

Jadi banyaknya anak yang belum bersekolah adalah

14. Ibu berbelanja ke pasar membeli 175 Kg beras, 140 Kg gula dan 145 Kg tepung, berapa kg jumlah belanjaan Ibu seluruhnya.

Jawab:

Diketahui :

Ditanyakan :

Penyelesaian :

Jadi jumlah belanjaan Ibu seluruhnya. kg

15. Di gudang terdapat 684 sak semen, semen tersebut dikeluarkan dari gudang sebanyak 324 sak, berapa sak sisa semen dalam gudang?

Jawab:

Diketahui :

Ditanyakan :

Penyelesaian :

Sisa semen dalam gudang

Bahasa Indonesia

16. Kalimat di bawah ini yang bertema lingkungan adalah

- a. Jalan sehat di pagi hari sangat baik bagi tubuh kita.
- b. Tumbuhan dapat mengurangi pencemaran udara.
- c. Kesenian tari-tarian daerah banyak ditayangkan.
- d. Paman suka memancing di pinggir kaki.

17. Penulisan judul cerita yang benar adalah

- a. Putri bungsu yang malang.
- b. buaya yang sombong
- c. cerita kancil dan Katak
- d. bawang merah dan bawang Putih

18. Penulisan kalimat yang benar adalah

- a. ibu berbelanja di pasar swalayan
- b. Paman danu tinggal dicirebon.
- c. kakak diteima kerja di perusahaan asing.
- d. Pada hari Minggu kami bertamasya ke pantai.

19. "warga kampung bekerja bakti membersihkan parit"

Kalimat tanya di bawah ini yang sesuai dengan jawaban dan adalah....

- a. Dimana warga membuang sampah?
- b. Mengapa warga kampung membersihkan parit?
- c. Kapan warga kampung bekerja bakti?
- d. Apa yang dilakukan oleh warga kampung?

20. "Anita membeli sepatu di toko sepatu Itali"

Kalimat tanya di bawah ini yang sesuai dengan jawaban dan adalah

- a. Dimana Anita membeli sepatu?
- b. Berapa Anita membeli sepatu?
- c. Apakah Anita membeli sepatu?
- d. Kapan Anita membeli sepatu?

LAMPIRAN 2

DISTRIBUSI DATA

- Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu
- Sikap Kerja Guru
- Hasil Belajar Siswa

**REKAPITULASI
NILAI RATA-RATA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (X1)**

RESPONDEN	APKG 1	APKG 2
1	4.74	4.55
2	4.64	4.60
3	4.60	4.63
4	4.56	4.52
5	4.51	4.57
6	4.64	4.61
7	4.57	4.77
8	4.61	4.57
9	4.65	4.60
10	4.68	4.72
11	4.76	4.71
12	4.54	4.53
13	4.56	4.58
14	4.75	4.63
15	4.56	4.69
16	4.67	4.72
17	4.64	4.60
18	4.77	4.55
19	4.63	4.73
20	4.62	4.61
JUMLAH	92.70	92.49
RATA-RATA	4.64	4.62

REKAPITULASI
ITEM SIKAP KERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERPADU (X2)

RESPOND EN	ITEM																														JML	RATA- RATA	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	3.90	
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	118	3.93	
2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	94	3.13	
3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	97	3.23	
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	3.73	
8	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	94	3.13	
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	94	3.13	
8	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	4	2	3	94	3.13	
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	102	3.13	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	4.00	
11	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	112	3.73	
12	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	93	3.10	
12	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	3.87	
13	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	3.80	
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	94	3.13	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	4.00	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	4.00	
18	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	4.00	
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	117	3.90	
20	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	105	3.50	
JUMLAH	75	74	70	72	70	70	72	72	71	71	72	71	72	69	72	69	68	73	65	71	71	73	73	73	73	73	73	76	71	74	74	2150	71.50
RATA- RATA	3.75	3.70	3.50	3.60	3.50	3.50	3.60	3.60	3.55	3.55	3.60	3.55	3.60	3.45	3.60	3.45	3.40	3.65	3.25	3.55	3.55	3.65	3.65	3.65	3.65	3.65	3.80	3.55	3.70	3.70	107.50	3.58	

REKAPITULASI
INSTRUMEN HASIL BELAJAR SISWA (Y)

RESPONDEN	NILAI RATA-RATA
1	73.59
2	75.66
3	70.78
4	78.65
5	79.67
6	77.64
7	75.86
8	78.55
9	78.65
10	75.69
11	85.65
12	73.64
13	75.69
14	79.00
15	74.86
16	77.89
17	78.95
18	77.89
19	76.42
20	79.65
JUMLAH	602.82
RATA-RATA	75.35

LAMPIRAN 3

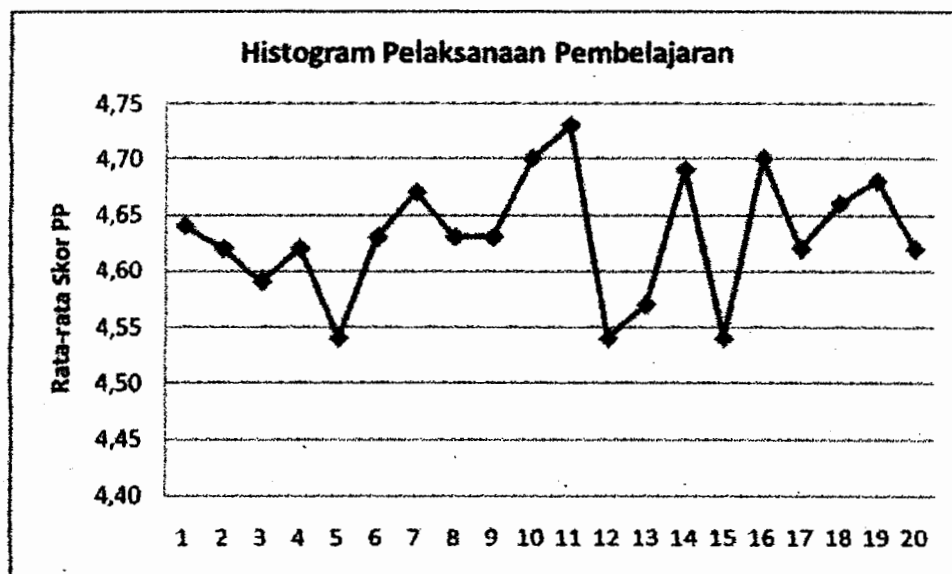
ANALISIS DESKRIPTIF
DISTRIBUSI DATA

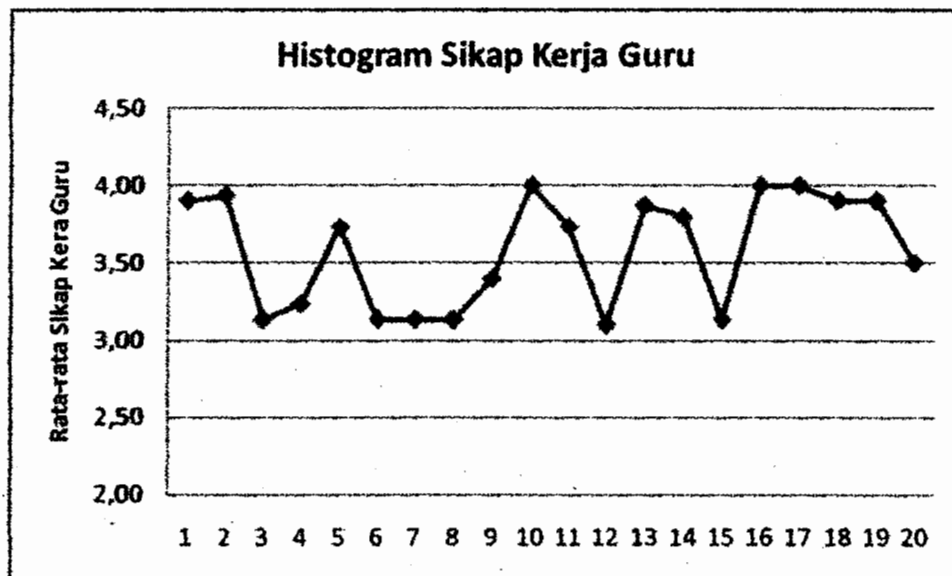
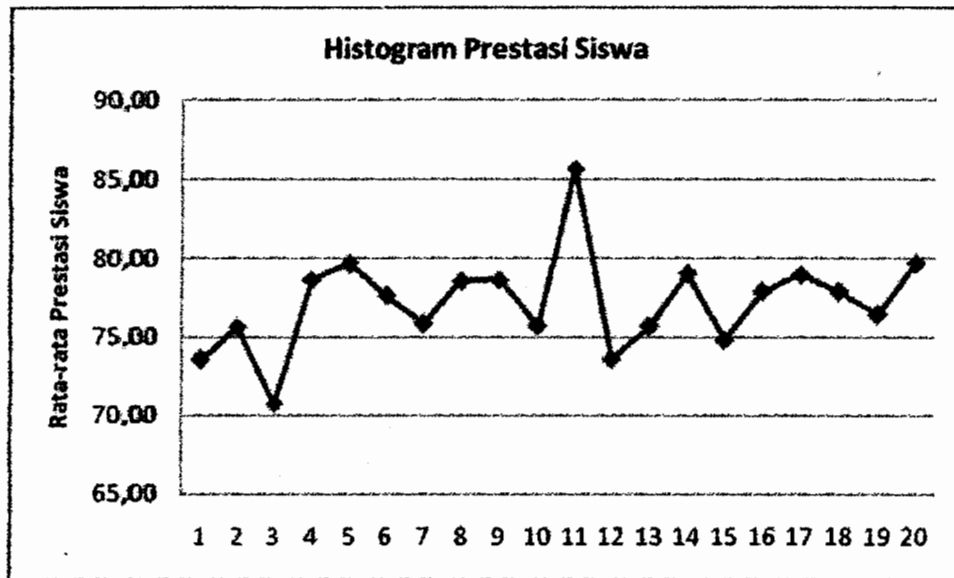
Frequencies

Statistics

		Sikap Kerja Guru	Prestasi Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran
N	Valid	20	20	20
	Missing	0	0	0
Mean		3.3750	77.2190	4.6310
Median		3.6000	77.7650	4.6300
Mode		4.70	75.69 ^a	4.62
Std. Deviation		.54688	3.06687	.05543
Variance		.299	9.406	.003
Range		1.35	14.87	.19
Minimum		3.13	70.78	4.54
Maximum		4.00	85.65	4.73
Sum		107.50	1544.38	92.62

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown.





LAMPIRAN 4

UJI INSTRUMEN

- **Validitas Instrumen**
- **Reliabilitas Instrumen**
- **Linearitas Instrumen**
- **Normalitas Instrumen**

Uji Validitas

Correlations

Correlations

		Sikap Kerja Guru
Item1	Pearson Correlation	.506 [*]
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	20
Item2	Pearson Correlation	.797 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item3	Pearson Correlation	.648 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
Item4	Pearson Correlation	.609 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
Item5	Pearson Correlation	.811 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item6	Pearson Correlation	.496 [*]
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	20
Item7	Pearson Correlation	.590 [*]
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
Item8	Pearson Correlation	.809 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item9	Pearson Correlation	.464 [*]
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	20
Item10	Pearson Correlation	.590 [*]
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations		Sikap Kerja Guru
Item11	Pearson Correlation	.601 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	20
Item12	Pearson Correlation	.648 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
Item13	Pearson Correlation	.648 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
Item14	Pearson Correlation	.630 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
Item15	Pearson Correlation	.593 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
Item16	Pearson Correlation	.780 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item17	Pearson Correlation	.498 [*]
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	20
Item18	Pearson Correlation	.712 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item19	Pearson Correlation	.464 [*]
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	20
Item20	Pearson Correlation	.590 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		Sikap Kerja Guru
Item21	Pearson Correlation	.552 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	20
Item22	Pearson Correlation	.648 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
Item23	Pearson Correlation	.648 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
Item24	Pearson Correlation	.698 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Item25	Pearson Correlation	.526 [*]
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	20
Item26	Pearson Correlation	.506 [*]
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	20
Item27	Pearson Correlation	.555 [*]
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	20
Item28	Pearson Correlation	.523 [*]
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	20
Item29	Pearson Correlation	.585 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	20
Item30	Pearson Correlation	.563 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	128.5000	94.684	.474	.939
Item2	129.1500	87.397	.767	.936
Item3	129.2000	90.800	.609	.938
Item4	129.1000	91.568	.568	.938
Item5	128.9500	90.997	.793	.936
Item6	128.8000	93.853	.455	.939
Item7	128.5500	93.629	.560	.938
Item8	129.0500	88.787	.785	.935
Item9	128.7500	94.197	.422	.940
Item10	128.5500	93.629	.560	.938
Item11	129.1000	91.674	.559	.938
Item12	128.5000	93.526	.623	.938
Item13	128.5000	93.526	.623	.938
Item14	128.8000	92.484	.597	.938
Item15	129.1500	91.187	.547	.938
Item16	129.5500	88.050	.750	.936
Item17	129.1000	92.937	.449	.940
Item18	129.0000	92.211	.688	.937
Item19	128.7500	94.197	.422	.940
Item20	128.5500	93.629	.560	.938
Item21	128.9500	91.734	.503	.939
Item22	128.5000	93.526	.623	.938
Item23	128.5000	93.526	.623	.938

Item24	129.0500	91.313	.668	.937
Item25	128.7500	93.566	.488	.939
Item26	128.7500	93.776	.466	.939
Item27	128.9000	92.411	.511	.939
Item28	128.9500	92.892	.478	.939
Item29	128.8500	92.976	.549	.938
Item30	128.9000	92.305	.520	.939

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.3330E2	98.642	9.93187	30

Uji Linieritas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Siswa * Sikap Kerja Guru	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

Report

Prestasi Siswa

Sikap Kerja Guru	Mean	N	Std. Deviation
3.10	73.6400	1	3.02872
3.13	75.5380	5	
3.23	78.6500	1	
3.40	78.6500	1	
3.50	79.6500	1	4.22850
3.73	82.6600	2	
3.80	79.0000	1	
3.87	75.6900	1	
3.90	75.9667	3	2.18555
3.93	75.6600	1	
4.00	77.5100	3	1.66289
Total	77.2190	20	3.06687

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Siswa * Sikap Kerja Guru	Between Groups	(Combined)	109.052	10	10.905	1.409	.309
		Linearity	8.970	1	8.970	1.159	.310
		Deviation from Linearity	100.082	9	11.120	1.437	.299
	Within Groups		69.656	9	7.740		
	Total		178.708	19			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Siswa * Sikap Kerja Guru	.224	.050	.781	.610

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Siswa * Pelaksanaan Pembelajaran	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

Report

Prestasi Siswa

Pelaksanaan Pembelajaran	Mean	N	Std. Deviation
4.54	76.0567	3	3.18814
4.57	75.6900	1	
4.59	70.7800	1	
4.62	78.2275	4	1.76220
4.63	78.2800	3	.55651
4.64	73.5900	1	
4.66	77.8900	1	
4.67	75.8600	1	
4.68	76.4200	1	
4.69	79.0000	1	
4.7	76.7900	2	1.55563
4.73	85.6500	1	
Total	77.2190	20	3.06687

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Siswa * Pelaksanaan Pembelajaran					
Between Groups	146.024	11	13.275	3.249	.053
Linearity	33.680	1	33.680	8.244	.021
Deviation from Linearity	112.344	10	11.234	2.750	.083
Within Groups	32.684	8	4.085		
Total	178.708	19			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Siswa * Pelaksanaan Pembelajaran	.434	.188	.904	.817

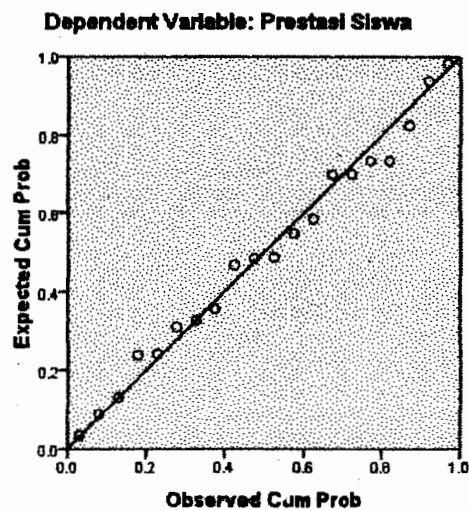
Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Siswa	Sikap Kerja Guru	Pelaksanaan Pembelajaran
N		20	20	20
Normal Parameters ^a	Mean	77.2190	3.3750	4.6310
	Std. Deviation	3.06687	.54688	.05543
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.210	.171
	Positive	.162	.191	.107
	Negative	-.106	-.210	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		.725	.937	.766
Asymp. Sig. (2-tailed)		.669	.343	.600
a. Test distribution is Normal.				

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



LAMPIRAN 5

KORELASI ANTAR VARIABEL

UJI REGRESI

Correlations

Correlations

		Prestasi Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran
Prestasi Siswa	Pearson Correlation	1	.434*
	Sig. (1-tailed)		.280
	N	20	20
Pelaksanaan Pembelajaran	Pearson Correlation	.434*	1
	Sig. (1-tailed)	.280	
	N	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Correlations

Correlations

		Prestasi Siswa	Sikap Kerja Guru
Prestasi Siswa	Pearson Correlation	1	.224
	Sig. (2-tailed)		.342
	N	20	20
Sikap Kerja Guru	Pearson Correlation	.224	1
	Sig. (2-tailed)	.342	
	N	20	20

Correlations

Correlations

		Sikap Kerja Guru	Pelaksanaan Pembelajaran
Pelaksanaan Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.517
	Sig. (2-tailed)		.529
	N	20	20
Sikap Kerja Guru	Pearson Correlation	.517	1
	Sig. (2-tailed)	.529	
	N	20	20

Partial Corr

Correlations

Control Variables			Prestasi Siswa	Sikap Kerja Guru
Pelaksanaan Pembelajaran	Prestasi Siswa	Correlation	1.000	.051
		Significance (2-tailed)	.	.851
		df	0	17
	Sikap Kerja Guru	Correlation	.046	1.000
		Significance (2-tailed)	.851	.
		df	17	0

Partial Corr

Correlations

Control Variables			Prestasi Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran
Sikap Kerja Guru	Prestasi Siswa	Correlation	1.000	.384
		Significance (2-tailed)	.	.105
		df	0	17
	Pelaksanaan Pembelajaran	Correlation	.384	1.000
		Significance (2-tailed)	.105	.
		df	17	0

Partial Corr

Correlations

Control Variables			Pelaksanaan Pembelajaran	Sikap Kerja Guru
Prestasi Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran	Correlation	1.000	.465
		Significance (2-tailed)	.	.214
		df	0	17
	Sikap Kerja Guru	Correlation	.214	1.000
		Significance (2-tailed)	.465	.
		df	17	0

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pelaksanaan Pembelajaran, Sikap Kerja Guru ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.095	2.91770	2.223

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Pembelajaran, Sikap Kerja Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.988	2	16.994	1.996	.166 ^a
	Residual	144.720	17	8.513		
	Total	178.708	19			

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Pembelajaran, Sikap Kerja Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-30.335	59.171		-.513	.615			
	Sikap Kerja Guru	.258	1.355	.046	.190	.851	.224	.046	.042
	Pelaksanaan Pembelajaran	22.926	13.373	.414	1.714	.105	.434	.384	.374

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

LAMPIRAN 6

PERANTUNGAN
SUDANGAN EREKTIL

Perhitungan Sumbangan Efektif dan sumbangan relative

Dari data yang ada dapat disusun ulang secara ringkas sebagai berikut :

Subjek	PP (X1)	SK (X2)	PRESTASI (Y)	x1	x2	y	x1y	x2y
S-1	4,64	3,90	73,59	0,317	0,009	-3,629	-1,149	-0,033
S-2	4,62	3,93	75,66	0,350	-0,011	-1,559	-0,546	0,017
S-3	4,59	3,13	70,78	-0,450	-0,041	-6,439	2,898	0,264
S-4	4,62	3,23	78,65	-0,350	-0,011	1,431	-0,501	-0,016
S-5	4,54	3,73	79,67	0,150	-0,091	2,451	0,368	-0,223
S-6	4,63	3,13	77,64	-0,450	-0,001	0,421	-0,189	0,000
S-7	4,67	3,13	75,86	-0,450	0,039	-1,359	0,612	-0,053
S-8	4,63	3,13	78,55	-0,450	-0,001	1,331	-0,599	-0,001
S-9	4,63	3,40	78,65	-0,183	-0,001	1,431	-0,262	-0,001
S-10	4,70	4,00	75,69	0,417	0,069	-1,529	-0,637	-0,106
S-11	4,73	3,73	85,65	0,150	0,099	8,431	1,265	0,835
S-12	4,54	3,10	73,64	-0,483	-0,091	-3,579	1,730	0,326
S-13	4,57	3,87	75,69	0,283	-0,061	-1,529	-0,433	0,093
S-14	4,69	3,80	79,00	0,217	0,059	1,781	0,386	0,105
S-15	4,54	3,13	74,86	-0,450	-0,091	-2,359	1,062	0,215
S-16	4,70	4,00	77,89	0,417	0,069	0,671	0,280	0,046
S-17	4,62	4,00	78,95	0,417	-0,011	1,731	0,721	-0,019
S-18	4,66	3,90	77,89	0,317	0,029	0,671	0,212	0,019
S-19	4,68	3,90	76,42	0,317	0,049	-0,799	-0,253	-0,039
S-20	4,62	3,50	79,65	-0,083	-0,011	2,431	-0,203	-0,027
Jumlah	92,62	71,67	1544,38				4,760	1,402

Berdasar hasil uji regresi diperoleh nilai-nilai sebagai berikut :

Konstanta (a) = -30,335

Koefisien X1 (b1) = 0,258

Koefisien X2 (b2) = 22,926

JK R $\sum y^2$ = 178,708

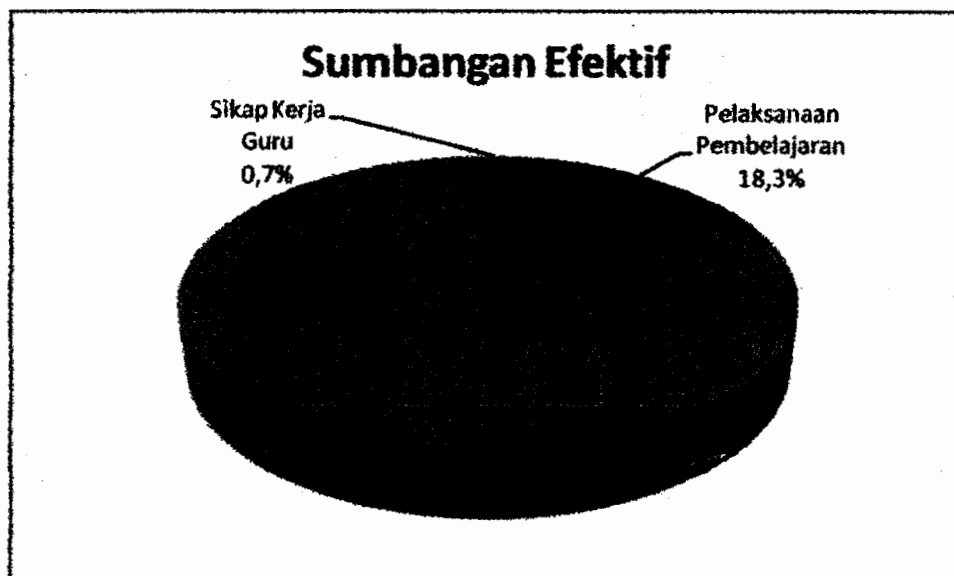
R² = 0,190

Berdasar data-data di atas, maka besarnya sumbangan relative dan sumbangan efektif dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi untuk masing-masing predictor.
- Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi untuk masing-masing prediktor

$$\begin{aligned} JK(\text{reg}) &= b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y \\ &= 0,258 (4,760) + 22,926 (1,402) \\ &= 1,228 + 32,14 = 33,36 \end{aligned}$$

- Membagi unsur JKreg untuk masing-masing prediktor dengan Jkreg.
 1. Sumbangan Relatif X1 = $1,228 : 33,36 \times 100\% = 3,6\%$
 2. Sumbangan Relatif X2 = $32,14 : 33,36 \times 100\% = 96,4\%$
- Kemudian lakukan penghitungan untuk mengetahui Kontribusi/sumbangan efektif masing-masing prediktor dengan cara sebagai berikut :
 1. Tentukan Efektivitas Garis Regresi dengan melihat nilai R^2 (Koefisien determinan) = 0,190. Sumbangan efektif total = $0,190 \times 100\% = 19\%$
 2. Hitung sumbangan efektif masing-masing prediktor
 - Sumbangan Efektif X₁ = $(3,6 : 100) \times 19\% = 0,7 \%$
 - Sumbangan Efektif X₂ = $(96,4 : 100) \times 19\% = 18,3 \%$

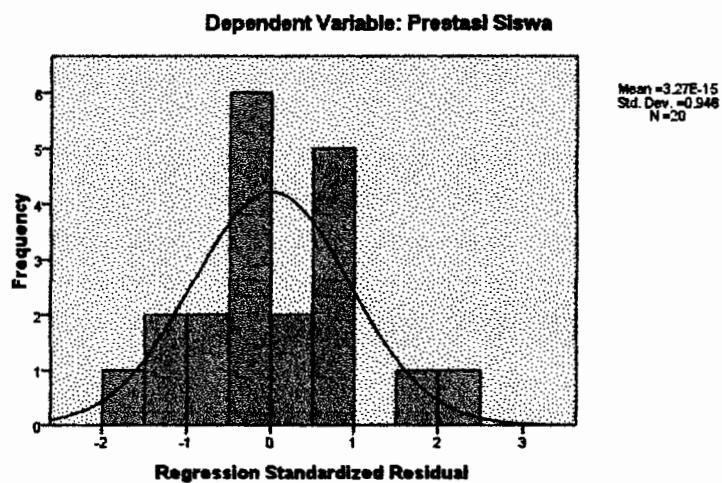


LAMPIRAN 7

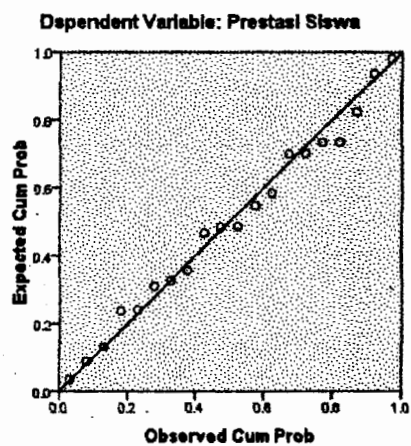
CHART

Charts

Histogram

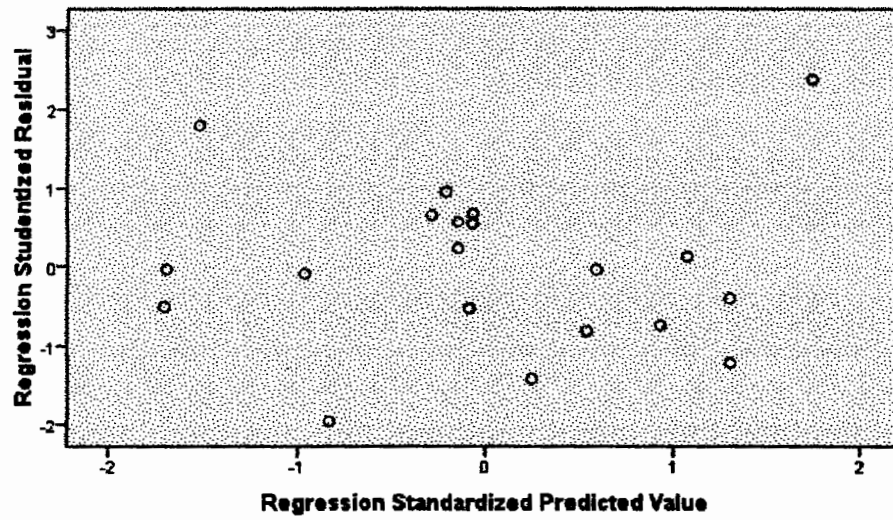


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Prestasi Siswa



LAMPIRAN 8

STATUS DAN PERSENTASIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

Universitas Terbuka

UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ)
SEMARANG

Jalan Kendal Semarang
Mangkang Wetan -Semarang
Telp. (024) 8666044
Fax. (024) 8666043
E-mail: ut-semarang@upbjj.ac.id

Nomor : 12159/J31.33/LL/2010

Lampiran :

Hal : Permohonan ijin penelitian

Kepada

Yth : Kepala Dinas Pendidikan Nasional
Kota Salatiga

Kepala UPBJJ – UT Semarang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sutan Saribumi Pohan

NIP : 195709051982031003

Pangkat/gol : Penata Tk 1 III/d

Dosen PGSD-UT yang dipekerjakan pada UPBJJ-UT Semarang

Yang bersangkutan akan mengadakan penelitian :

1. Judul Penelitian : Hubungan antara pelaksanaan pembelajaran terpadu dengan Sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri di Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga tahun pelajaran 2010/2011
2. Lokasi : di Kota Salatiga
3. Kegiatan tersebut tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di SD
4. Kegiatan tersebut sebatas untuk kepentingan akademik dan tidak untuk Kepentingan politik tertentu/dipublikasikan kepada khalayak umum.
5. Penelitian dilaksanakan tanggal 20 Agustus s/d 2 Desember 2010

Mohon dengan hormat untuk berkenan memberikan surat ijin/rekomendasi bagi yang Bersangkutan

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Semarang 10 Agustus 2010

Kepala UPBJJ – UT Semarang



Drs. Gunoro Nupikso MSI

NIP 196111121992031001



PEMERINTAH KOTA SALATIGA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
Jl. LMU Adisucipto No. 2 Telp (0298) 324979 Fax. 324844
SALATIGA

Nomor : 848/

Salatiga, 11 Agustus 2010

Lampiran : -

Perihal : **REKOMENDASI**

Kepada :

Yth. Sutan Saribumi Pohan

UPBJJ – UT

di

SEMARANG

Memperhatikan surat Universitas Terbuka UPBJJ Semarang Nomor : 12159 / J31.33 / LL / 2010 tanggal 10 Agustus 2010 perihal Permohonan ijin penelitian, dengan ini kami beritahukan melihat sasaran Penelitian Sutan Saribumi Pohan dengan judul "Hubungan antara pelaksanaan pembelajaran terpadu dengan sikap kerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD negeri di Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga tahun pelajaran 2010 / 2011", maka pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengijinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan Penelitian di jajaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Salatiga

Demikian untuk menjadi perhatian dan atas kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Tembusan Kepada Yth. :

1. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Salatiga
(Sebagai laporan).



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

Universitas Terbuka

UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ)
SEMARANG

Jalan Kendal-Semarang Km 15
Mangkang Wetan-Semarang
Telp. (024) 8666044
Fax. (024) 8666045
E-mail: ut-semarang@upbjj.ac.id

Nomor : 13290/J31.33/LL/2010
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

K e p a d a

Yth : Kepala Kesejahteraan Pembangunan & Politik
Perlindungan Masyarakat (Linmas) Kota Salatiga
di Kota Salatiga

Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Universitas Terbuka Semarang menerangkan bahwa

N a m a : Drs Sutan Saribumi Pohan MPd

N I P : 195709051982031003

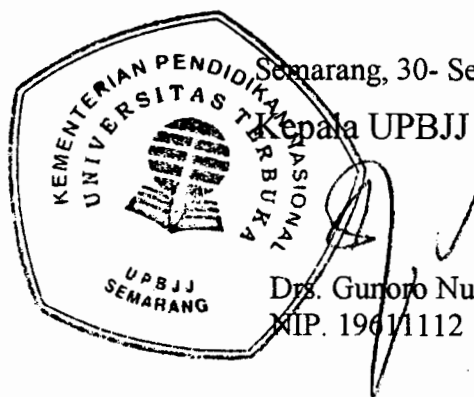
Pangkat/Gol : Penata Tk 1 III/d

Dosen PGSD-UT yang dipekerjakan pada UPBJJ Semarang

Yang bersangkutan akan mengadakan penelitian :

1. Judul Penelitian : Hubungan antara pelaksanaan pembelajaran terpadu dengan sikap kerja guru Terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri di Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga tahun pelajaran 2010/2011.
2. L o k a s i : Kota Salatiga
3. Kegiatan tersebut tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di SD
4. Kegiatan tersebut sebatas untuk kepentingan akademik dan tidak untuk kepentingan politik tertentu/ dipublikasikan kepada khalayak umum.
5. Penelitian dilaksanakan tanggal 20 Agustus s/d 2 Desember 2010.

Mohon dengan hormat untuk berkenan memberikan surat ijin/rekomendasi bagi yang bersangkutan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



Semarang, 30- September-2010

Kepala UPBJJ – UT Semarang

Drs. Gunoro Nupikso, M.Si.
NIP. 19611112 199203 1 001



PEMERINTAH KOTA SALATIGA
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. LETJEND. SUKOWATI NO. 51 TELP. (0298) 325 159 SALATIGA

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : P/ 070/ 775

- I. Dasar : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor : SD.6/ 6/ 2/ 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang kegiatan Riset, Survei dan Keputusan Direktur Jendral Sosial Politik Nomor : 14 Tahun 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian (SPP);
2. Surat Kepala UPBJJ-UT No : 12159/131.33/LL/2010 Tanggal 10 Agustus 2010 tentang Permohonan Izin Penelitian
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Salatiga, menyatakan **Tidak Keberatan** atas pelaksanaan Penelitian/ research/ survey dalam wilayah Kota Salatiga yang dilaksanakan oleh :
- a. Nama : Sutan Saribumi Pohan
b. NIP : 195709051962031003
c. Pekerjaan : Dosen
d. Alamat : Perumahan Tegalrejo, Kelurahan Tegalrejo, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga
e. Penanggungjawab : Drs. Gunoro Nupikso, M. Si
f. Maksud dan Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan judul :
" Hubungan Antara Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu Dengan Sikap guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri di Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2010/2011 di Kota Salatiga "
g. Lokasi : Kota Salatiga

Dengan Ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/ Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
- b. Pelaksanaan Penelitian/ Riset/ Survei tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, tidak membahas masalah politik dan/ atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban..
- c. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
- d. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mementaati/ mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
- e. Setelah Penelitian/ Riset/ Survei selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Salatiga

- III. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku dari sejak tanggal 29 September s/d 30 Desember 2010.

Dikeluarkan di Salatiga
pada tanggal : 29 September 2010

a.n KEPALA BADAN KESBANG POL DAN LINMAS

KOTA SALATIGA
SEKRETARIS,

SUDENG BUDIYANTO, S. IP. MM
Pembina
NIP. 19560212 198002 1 001

Tembusan:

1. Walikota Salatiga (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kota Salatiga;
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Salatiga;
4. Kepala SD Negeri Se-Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
Universitas Terbuka
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ)
SEMARANG

Jalan Kendal - Semarang
Mangkang Timur - Semarang
Telp. (024) 8666044
Fax. (024) 8666045
E-mail: ut-semarang@upbjj.ut.ac.id

Nomor : 758 /H31.33/LL/2011
Lamp. : -
Hal : Undangan Seminar


Kepada
Yth. Bpk. /Ibu Dosen
UPBJJ-UT Semarang
Jl. Mangkang – Semarang KM 14,5
Mangkang Wetan - Semarang
Semarang (50324)

Dengan hormat,

Dengan ini kami harapkan kehadiran Bapak/Ibu Dosen UPBJJ-UT Semarang pada :

Hari / tanggal : Rabu , 12 Januari 2011
Waktu : 09.00 WIB – Selesai
Tempat : Kantor UPBJJ-UT Semarang Lt. 3
Jl. Mangkang – Semarang KM 14,5
Mangkang Wetan - Semarang
Semarang (50324)
Acara : Seminar Ekspose Hasil Penelitian Dosen Tahun Anggaran 2010

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya dan kehadiran Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Semarang, 10 Januari 2011
Kepala
UPBJJ-UT Semarang

Drs. Gunoro Nupikso, M.Si
NIP. 1961112 199203 1 001

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Januari 2011

Tempat : UPBJJ-UT Semarang Lt. 3
 Jl. Mangkang - Semarang KM. 14,5
 Mangkang Wetan - Semarang

Judul Penelitian : Hubungan Antara Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu dan Sikap Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas 3 di Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Jawa Tengah

: 1. Drs. Sutan Saribumi Pohan MPd

Peneliti

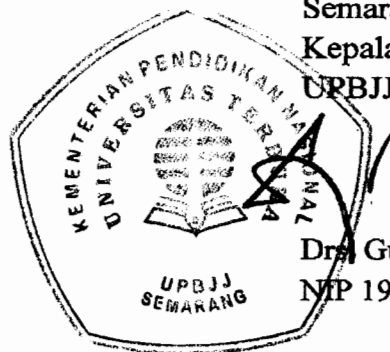
No.	Nama	Tanda Tangan	
1	Drs. Gunoro Nupikso, M.Si.	1.	2.
2	Drs. PVM. Sunaryo, M.Ed.	3.	4.
3	Dra. Sri Surtini, M.Pd.	5.	6.
4	Drs. Sukardi Ks., M.Pd.	7.	8.
5	Drs. Sri Hardjo, S.Pd.	9.	10.
6	Drs. Sutan Sari Bumi Pohan, M.Pd.	11.	12.
7	Drs. Suparman, M.Pd.	13.	14.
8	Drs. Eem Kurniasih, M.Pd.	15.	16.
9	Dra. Binti Muflikah, M.Hum	17.	18.
10	Dra. Sri Kadarwati, M.Pd.	19.	20.
11	Drs. Djoko Sri Bimo, M.Pd.	21.	22.
12	Drs. Badjuri, S.Pd.	23.	24.
13	Drs. Untung Pramono	25.	26.
14	Drs. Yusak Suharno, M.Ed.	27.	28.
15	Drs. Suyatno, M.Pd.	29.	30.
16	Drs. Sadali, M.Pd.	31.	
17	Drs. Isman Suharto		
18	Drs. Sumarno, M.Pd.		
19	Drs. Parijo, M.Pd.		
20	Drs. Bambang WR. , M.Pd.		
21	Drs. Triyoto, M.Pd.		
22	Drs. S. Waji, M.Pd.		
23	Drs. Suparno, M.Pd.		
24	Drs. Wagiman, S.Pd.		
25	Drs. Akhmad Suhud, M.Pd.		
26	Drs. Tjasmadi		
27	Drs. Purwanto, M.Pd.		
28	Drs. Marsil		
29	Drs. Bibit Sumanto		
30	Dra. Siwi Adiat		
31	Drs. Suhartono, M.Pd.		

32	Drs. Ismartoyo, M.Pd.		32
33	Dra. Yuli Haryati, M.Pd.	33	33
34	Drs. Fx. Ery Suropto	34	34
35	Drs. Paiman Triyono	35	35
36	Dra. Sri Handayani, M.Pd.	36	36
37	Drs. Sumari, M.Pd.	37	37
38	Dra. Aini Indriasih, M.Pd.	38	38
39	Dra. Lusi Rahmiazasi, M.Pd.	39	39
40	Dra. Nurawati, M.Pd.	40	40
41	Dra. Eny Dwi Lestari	41	41
42	Drs. Djoko Setyanto, M.Pd.	42	42
43	Drs. Edy Prayitno, S.Pd.	43	43
44	Siswandaru K., S.E.Akt. M.Si	44	44
45	Einstivina Nuryandani, S.Si, M.Si.	45	45
46	Drs. Miftahul Munir, M.Pd.	46	46
47		47	47
48		48	48
49		49	49
50		50	50
51		51	51
52		52	52
53		53	53
54		54	54
55		55	55

Semarang, 12 Januari 2011

Kepala

UPBJJ-UT Semarang



Drs. Gunoro Nupikso, M.Si.

NIP 19611112 199203 1 001